

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Riza Agustiana
214105030024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Riza Agustiana
214105030024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan bisnis islam
Program studi akuntansi syariah

Oleh:

Riza Agustiana
214105030024

Disetujui pembimbing

Nadia Azalia Putri, M.M.
199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

NIP. 197608122008011015

Anggota:

Luluk Musfiroh, M.Ak.

NIP. 198804122019032007

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. ()
2. Nadia Azalia Putri, M.M. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat” (Surat An-Nisa Ayat 58).¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta: Saifuddin Zuhri, 2019), 123.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas segala nikmat, berkah dan limpahan rahmat-Nya yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkah menjalani kehidupan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda tercinta Rusdiyanto. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian serta kasih sayang dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga selesai. Beliau tidak pernah duduk di bangku kuliah namun karna kerja kerasnya beliau dapat mengantarkan penulis sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda tercinta Jumaisa. Terima kasih atas doa yang selalu dilantirkan di setiap sholatmu demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana, terima kasih ibu atas berkat dan ridhому penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
3. Adik kandungku, Firza Meylani Putri. Terima kasih atas dukungan dan doanya, terima kasih telah menjadi bagian dari proses penulis dalam menyelesaikan pendidikan

4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Kiptiyah, Khodijah, Agustina, Alfiz, Rofiqoh, Salma dan Alfin Alamsyah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada saya. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih, saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian.
6. Sahabat seperjuangan saya yang juga sangat banyak membantu selama ini, Siti Kholifah, Sherly Handayani, dan Devi Safitri. Terimakasih atas dedikasinya selama ini membersamai saya hingga detik ini.
7. Terima kasih kepada almamaterku, UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli kompeten dibidangnya, sehingga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga. Terimakasih yang tak terhingga untuk kalian semua bahkan yang tidak tertulis kedalam lembar ini. Dan terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan hingga terselesainya skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk progres ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

8. Terimakasih untuk diri sendiri, Riza Agustiana. Terimakasih sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah menepikan ego dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses yang dilalui, ini menjadi hal yang patut diapresiasi dan dibanggakan untuk didi sendiri. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada. Apapun kurang dan lebihmu, mari rayakan untuk diri sendiri.



ABSTRAK

Riza Agustiana, 2025: *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.*

Kata kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja Keuangan, UMKM.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap sarana dan prasarana untuk meningkatkan perekonomian bangsa. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan seperti terbatasnya kemampuan memahami pasar, kurangnya pengetahuan tentang karakteristik produk yang dibutuhkan pasar, kurangnya pengetahuan tentang aturan masuk pasar, dan pengetahuan tentang persaingan dagang yang masih minim. Permasalahan yang dihadapi UMKM sangat mempengaruhi kinerja keuangannya dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, perlu adanya solusi dan strategi untuk meningkatkan daya saing mereka.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan? 2) Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan? 3) Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan? 4) Apakah transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk menguji apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2) Untuk menguji apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 3) Untuk menguji apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 4) Untuk menguji apakah transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis asosiatif, metode pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling* dan menggunakan rumus *slovin* yang kemudian didapat total sampel 275 responden, untuk metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan *G-form*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 27 yang terdiri dari uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 2) Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 3) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 4) Transparansi, Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas Rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang telah mengubah zaman zahiliah ke zaman yang terang benderang dan modern.

Skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi” Disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sajana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M. F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

4. Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberi ilmu penegetahuan kepada penulis.
7. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data guna mendukung penelitian ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua para pembaca. Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak pihak yang memberikan bantuan penulis, untuk segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan diucapkan terimakasih. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah Swt.

Jember, 25 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Penelitian	11
F. Definisi Operasional Variabel	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Populasi dan Sampel	60
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	62
D. Analisis Data	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	71
A. Gambaran Objek Penelitian	71
B. Penyajian Data	72
C. Analisis dan Pengajuan Hipotesis	77
D. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jenis UMKM di Kecamatan Genteng	4
Tabel 1.2 Indikator Variabel	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Pemberian Skor Pada Skala <i>Likert</i>	63
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Usaha	73
Tabel 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin	74
Tabel 4.3 Karakteristik Lama Usaha Berjalan	74
Tabel 4.4 Karakteristik Jawaban Responden	75
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Transparansi	77
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas	78
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi SDM	78
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Keuangan	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Glejser</i>	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	83
Tabel 4.14 Hasil Uji T (Parsial)	84
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan)	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	14
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian bangsa, yang tumbuh dan berubah sebagai hasil dari meningkatnya kebutuhan manusia dan kemajuan teknologi. Karena mampu menyerap banyak tenaga kerja, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian dan mata pencaharian masyarakat.² Dengan memanfaatkan sumber daya alam seefisien mungkin, kegiatan UMKM yang dilakukan masyarakat telah menciptakan banyak lapangan pekerjaan baru dan dapat menambah kesempatan bagi masyarakat untuk terus mengasah keterampilan dalam memaksimalkan seluruh potensi yang dimilikinya, baik potensi alam maupun potensi pribadi. UMKM secara tidak langsung mampu mendorong perekonomian negara dan menurunkan angka kemiskinan, meski keberadaan mereka masih dipandang sebelah mata, layaknya korporasi besar.³

UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan negara lain, dan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari

² Putri, Nadia Azalia, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Banyuwangi", *Opini De Jurnal*, 2.1 (2022).

³ Hawik Ervina Indiworo, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM", *EQUILIBRIA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1.1 (2016), 40–58.

masyarakat bangsa saat ini.⁴ Karena keberadaannya sangat membantu dalam pemerataan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja bagi sebagian besar masyarakat. Selain itu, hal ini dapat menumbuhkan kreativitas yang selaras dengan inisiatif pengembangan dan pemeliharaan bisnis. Maka dari itu, pengelolaan aktivitas usaha diperlukan agar kegiatan operasional usaha dapat dikelola dengan baik. Namun, meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat besar, banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan seperti pemahaman pasar yang terbatas, ketidaktahuan akan karakteristik produk yang dibutuhkan pasar, ketidaktahuan akan peraturan masuk pasar, dan pemahaman yang minim tentang persaingan dagang. Permasalahan yang dihadapi UMKM sangat mempengaruhi kinerja keuangannya dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, perlu adanya solusi dan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM agar tidak bangkrut.⁵

Kinerja keuangan adalah salah satu metode evaluasi yang didasarkan pada gagasan efisiensi dan manfaat dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dan aktivitas perusahaan pada periode tertentu.⁶ Pengelolaan keuangan yang maksimal dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan

⁴ Siti Masrohatin, "Pendampingan Kesadaran Sertifikasi Halal Self Declare Pelaku Umkm Melalui Kegiatan Kkn Tematik Halal Uin Khas Jember Di Desa Kalibaru Wetan Banyuwangi", *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1.3 (2023),.

⁵ Delia Ananda Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM", *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.4 (2020), 62–73.

⁶ A Muh Anzhari, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Unilever Indonesia Tbk," *Jurnal Ilmiah Neraca : Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi* 6, no. 1 (2023): 10–16,

agar UMKM dapat memperoleh pendapatan dan keunggulan kompetitif semaksimal mungkin. Semua hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahid⁷, yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerjanya. Laporan keuangan yang menguraikan operasi organisasi selama jangka waktu tertentu digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat penyesuaian yang diperlukan.

Masalah lain yang dapat memengaruhi manajemen keuangan adalah transparansi. Menurut Prabowo, transparansi adalah keterbukaan informasi dalam proses pengambilan keputusan serta pengungkapan fakta-fakta penting dan relevan tentang perusahaan. Transparansi akan memudahkan UMKM untuk memahami langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatnya. Selain transparansi, untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan menggunakan prinsip akuntabilitas (pertanggung jawaban). Akuntabilitas dalam UMKM juga penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan keuangan dapat dipertanggung jawabkan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan. Akuntabilitas menitik beratkan pada fungsi pengawasan dan mengantisipasi bahwa peran dan pegawai akan menciptakan prosedur perencanaan dan penganggaran, sehingga memungkinkan untuk memperoleh meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, kompetensi SDM berperan dalam memastikan bahwa pelaku UMKM memiliki keterampilan

⁷ Nisa Noor Wahid, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya," *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2017): 53–68,

yang memadai dalam menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, dan membuat keputusan finansial yang tepat.⁸

Kecamatan Genteng merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kecamatan Genteng terdiri dari lima desa: Genteng Kulon, Genteng Wetan, Kaligondo, Kembiritan, dan Setail. Kecamatan ini dikenal sebagai salah satu pusat perekonomian dan perdagangan di wilayah Banyuwangi bagian barat, dengan aktifitas bisnis yang berkembang pesat, terutama di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Wilayah ini memiliki berbagai sektor usaha yang berkembang, seperti perdagangan, kuliner, industri kreatif, serta jasa dan pariwisata. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi, sektor kuliner menduduki posisi pertama dalam jumlah UMKM di Kecamatan Genteng, menunjukkan popularitas dan potensi ekonomi yang besar di bidang ini.⁹

Tabel 1.1
Data Jenis UMKM di Kecamatan Genteng

Jenis	Jumlah
Makanan dan minuman	428
Tekstil, barang kulit dan alas kaki	320
Barang kayu dan hasil hutan lainnya	102
Barang lainnya	21
Jumlah	871

Sumber: Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Banyuwangi

Perkembangan UMKM di Kecamatan Genteng terus mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga UMKM tersebut memiliki kontribusi

⁸ Hari Purwanti and Anik Yuliati, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022), 207–24.

⁹ BPS Kota Banyuwangi, "Kecamatan Genteng Dalam Angka", 2023, 1–178.

yang besar dan memiliki prospek yang cukup baik. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan usaha, terutama terkait transparansi dalam pencatatan keuangan, akuntabilitas dalam pengelolaan dana, dan kompetensi SDM dalam menjalankan bisnis secara profesional. Banyak UMKM di Kecamatan Genteng masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan secara sederhana atau bahkan tidak memiliki pencatatan keuangan yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan atau investor, serta meningkatkan risiko ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan usaha. Pemilik dan pengelola UMKM di Kecamatan Genteng memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman bisnis yang berbeda-beda. Sebagian besar masih mengandalkan pengalaman praktis tanpa pelatihan formal mengenai manajemen keuangan, pemasaran digital, dan strategi pengembangan bisnis. Hal ini berdampak pada efektivitas pengelolaan usaha dan kemampuan dalam meningkatkan kinerja keuangan.¹⁰

Penelitian mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM telah beberapa di lakukan oleh para peneliti. Namun, hasil yang telah di dapatkan juga bervariasi. Sebagian besar penelitian sebelumnya menitikberatkan pada sektor pemerintah atau organisasi besar. Misalnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadinata menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

¹⁰ Andi Hendrawan, Ferri Kuswantoro, and Hari Sucahyawati, "Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)", *Jurnal Hummansi*, 2.1 (2019), 25–36.

pemerintah daerah di Kota Surabaya.¹¹ Demikian pula, penelitian oleh Davananda dan Shabilla Az-zahra meneliti pengaruh pengawasan, akuntabilitas, dan transparansi terhadap kinerja anggaran pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Brebes. Penelitian yang mengkaji pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten banyuwangi belum banyak ditemukan. Padahal karakteristik dan tantangan yang dihadapi UMKM di wilayah Kecamatan Genteng mungkin berbeda dengan wilayah lain, sehingga memerlukan penelitian yang lebih spesifik.

Beberapa penelitian telah memasukkan variabel moderasi atau mediasi dalam analisisnya. Misalnya, penelitian oleh Nurhaeda, A., dan Tenriola, A. meneliti pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sinjai.¹² Namun, penelitian yang mengkaji peran variabel moderasi atau mediasi dalam konteks UMKM, seperti peran sistem pengendalian internal atau teknologi informasi, masih jarang dilakukan. Banyak penelitian lebih berfokus pada kualitas laporan keuangan sebagai indikator utama. Penelitian yang secara langsung mengukur kinerja keuangan UMKM terkait dengan transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan memiliki kontribusi signifikan

¹¹ Wahyu Hadinata, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Moderasi Oleh Sistem Pengendalian Internal" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2024).

¹² Andi Nurhaeda and Andi Tenriola, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai", *Tangible Journal*, 7.2 (2022), 161–70.

dalam memperkaya literatur akademik dan memberikan rekomendasi praktis bagi pemilik UMKM serta pengelola keuangan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia untuk menunjang kinerja keuangan UMKM secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menguji apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menguji apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
4. Untuk menguji apakah transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang manfaat apa yang bisa diberikan setelah proses penelitian ini dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Melakukan penelitian ini dapat memberikan banyak pengetahuan dan memahami tentang pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM.

b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam pengelola keuangan bagi para UMKM terhadap transparans, akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan informasi bagi mahasiswa yang lainnya dan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian serupa pada masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Memahami berbagai elemen yang membentuk penelitian logis yang termasuk dalam variabel penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan sesuai rencana. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek yang mempunyai ragam tertentu yang diputuskan oleh analisis untuk dipertimbangkan sehingga diperoleh data mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan serta munculnya variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan dampak

dari perubahan variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel yang diprediksi atau variabel tanggapan. Variabel-variabel yang dimaksud yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan dikenal sebagai variabel X. variabel X ini dikategorikan ke dalam tiga bagian sesuai dengan aspek yang diteliti oleh peneliti, yaitu:

X_1 = Transparansi

X_2 = Akuntabilitas

X_3 = Kompetensi SDM

- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan kata lain, variabel ini mengalami perubahan atau menjadi akibat dari adanya hubungan dengan variabel bebas. Berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Variabel ini disebut dengan Variabel Y.

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah suatu tanda atau karakteristik yang memberikan informasi tertentu. Indikator terdiri dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan atau menggambarkan suatu kondisi kepada pengguna, sehingga digunakan sebagai alat untuk mengukur perubahan. Berikut ini merupakan indikator dari setiap variabel :

Tabel 1.2
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Transparansi	a. Informatif b. Keterbukaan c. Pengungkapan	Munawar, W. 2021
Akuntabilitas	a. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan b. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan c. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan d. Sistem pemantau kinerja	Maria Ulfa & Nadia Roosmalita Sari, 2022
Kompetensi SDM	a. Keterampilan b. Kemampuan c. Pengetahuan	Hizrian Fariz Zhaviery, 2018
Kinerja Keuangan	a. Pertumbuhan penjualan b. Pertumbuhan modal c. Pertumbuhan pasar dan pemasaran d. pertumbuhan keuntungan dan laba usaha	Musran Munizu, 2024

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ini terdapat pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus utama dalam analisis pada judul pembahasan ini. Definisi-definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan suatu lembaga dalam menginformasikan para pemangku kepentingan tentang operasi pengelolaan sumber daya publiknya. Organisasi sektor publik harus mematuhi prinsip tata kelola yang baik berupa transparansi dalam pengelolaan dana dan sumber daya publik. Mengingat pemerintah

memiliki kekuasaan untuk membuat banyak keputusan penting yang berdampak pada masyarakat, prinsip keterbukaan ini menjadi sangat penting. Untuk mencegah berbagai kebohongan dan praktik korupsi dari berbagai pihak, masyarakat hendaknya mengetahui apa saja yang dilakukan pemerintah.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas berasal dari kata accountability yang berarti pertanggung jawaban atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, akuntabilitas mengharuskan setiap individu dan organisasi bertanggung jawab terhadap setiap masukan, prosedur, dan kinerja agar dapat menjadikannya sebagai kewajiban, hak, dan wewenang.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pengertian kompetensi adalah tingkat keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugasnya dalam organisasi. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang yang berkorelasi dengan pengetahuan, keterampilan, dan sifat kepribadiannya yang berdampak langsung pada kinerja yang membantu mereka dalam mencapai tujuannya.

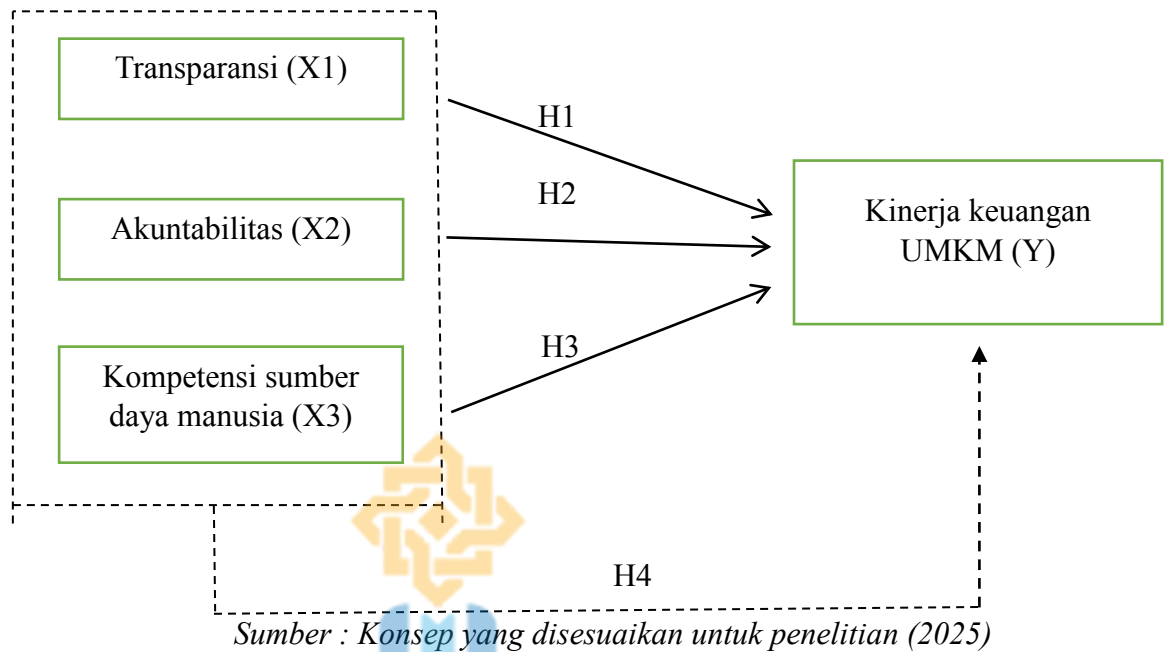
4. Kinerja Keuangan

Oleh karena itu, pelaku usaha perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menarik kreditor dan investor. Kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) saat ini akan

menentukan bagaimana mereka digunakan di masa depan untuk mengamankan keberadaan mereka. Menurut Irianto mengartikan kinerja keuangan sebagai analisis terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan ketentuan pelaksanaan keuangan secara tepat dan benar., sedangkan Rahayu menekankan kinerja keuangan adalah keberhasilan, prestasi atau pekerjaan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan menunjukkan seberapa baik keberhasilan keuangannya tercermin..

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar, yaitu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Yang mana anggapan dasar ini harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini asumsi yang dirumuskan oleh peneliti yaitu adanya pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM. Berikut adalah model penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan pengaruh dari setiap variabel dalam satu penelitian.



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————> = pengaruh variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

-----> = pengaruh variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Hipotesis

Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai respons teoretis terhadap rumusan masalah penelitian. Hal ini karena hipotesis merupakan solusi jangka pendek untuk rumusan masalah penelitian, sehingga rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya.¹³ Berdasarkan latar belakang, masalah pokok dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Transparansi menuntut data mengenai kepemilikan, kinerja, manajemen, dan kesehatan keuangan perusahaan harus tersedia secara luas, cepat, dan transparan. Rahasia untuk mencapai transparansi dalam urusan perusahaan dan pengambilan keputusan adalah keterbukaan informasi. Terlepas dari apakah diatur oleh undang-undang atau tidak, transparansi adalah pengungkapan informasi penting dan relevan yang menentukan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang sebelumnya bersifat rahasia harus dipublikasikan untuk menerapkan transparansi dalam pelaporan keuangan.¹⁴

Berkaitan dengan teori keagenan, transparansi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan meningkatkan transparansi, masalah keagenan dapat diminimalkan, dan UMKM dapat lebih mudah mengakses sumber daya keuangan, mengelola

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁴ Purwanti and Yuliati. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022)

bisnis secara efisien, serta membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan transparansi dalam UMKM harus menjadi prioritas bagi pemilik usaha guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.¹⁵

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaeda, A., & Tenriola, A., menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.¹⁶ Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : transparansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Akuntabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tanggung jawab atas tercapainya atau tidak tercapainya tujuan yang dinyatakan suatu organisasi. Pengelolaan pelaporan keuangan oleh UMKM berdampak pada seberapa baik bisnis mereka beroperasi. Tingkat tanggung jawab dalam pelaporan keuangan dapat menunjukkan seberapa baik tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan informasi keuangan.

¹⁵ Berliana Nur Maulida and Tumirin Tumirin, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Eyelink Group)", *Jurnal Riset Akuntansi*, 3.1 (2025), 138–65.

¹⁶ Nurhaeda and Tenriola. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai", *Tangible Journal*, 7.2 (2022), 161–70

Teori keagenan menjelaskan bahwa adanya akuntabilitas dapat mengurangi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal, meningkatkan transparansi, serta menyelaraskan insentif antara kedua belah pihak. Kondisi ini mendorong pengambilan keputusan yang lebih efisien dan tepat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan usaha tersebut.¹⁷

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suprianik menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.¹⁸ Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Kompetensi merupakan aspek mendalam dan bawaan dari kepribadian seseorang yang terwujud dalam perilaku konsisten di berbagai pekerjaan dan tugas. Kompetensi lebih penting dalam manajemen kinerja jika menyangkut aspek perilaku orang dalam menyesuaikan diri dengan pekerjaan dengan baik. Penilaian kinerja yang sudah ada perlu perlu melengkapi evaluasi kinerja saat ini dengan kemampuan dan informasi

¹⁷ Masiyah Kholmi, "Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi," *Ekonomika-Bisnis* 02 (02) (2010): 357–70.

¹⁸ Suprianik, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2020).

termasuk kepemimpinan kerja sama tim, komunikasi, dan pengambilan keputusan kritis..

Kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan kepribadian yang memengaruhi kinerja perusahaan disebut sebagai kompetensi sumber daya manusia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwanti, H., & Yuliati, A. yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kediri" menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.¹⁹

Berdasarkan Teori Resource Based View, kompetensi sumber daya manusia dan kinerja UMKM saling berkaitan. Menurut teori RBV, suatu bisnis akan berkinerja lebih baik jika dapat mengelola sumber dayanya untuk menjadikannya lebih langka, bernilai, unik, dan tidak dapat digantikan. Kompetensi sumber daya manusia merupakan sumber daya tak berwujud. Menurut teori RBV kompetensi sumber daya manusia yang tinggi akan memungkinkan bisnis untuk mengakses dan mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin guna menghasilkan kinerja yang tinggi. Berdasarkan Resource Based View Theory, peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu cara bagi pemilik UMKM untuk memenuhi kewajibannya dalam mengatasi permasalahan yang ada. Keunggulan kinerja yang berkelanjutan akan lebih mudah dicapai dengan memiliki

¹⁹ Purwanti and Yuliati. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022)

lebih banyak sumber daya manusia. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:²⁰

H3 : kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

4. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Selain mempengaruhi secara individu, transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia juga dapat memiliki dampak yang lebih besar ketika diterapkan secara bersamaan dalam UMKM. Ketiga faktor ini saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan bisnis yang profesional, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun kepercayaan stakeholder. Dengan transparansi yang baik, akuntabilitas yang kuat, dan tenaga kerja yang kompeten, UMKM dapat mencapai pertumbuhan keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwanti, H., & Yuliati, A. yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kediri" menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia

²⁰ Rishma Meliannisa, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Wonoayu Sidaorjo" (Skripsi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2023).

berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.²¹ Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H4 : transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan teratur sesuai dengan topik yang dibahas. Secara umum, sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi pembahasan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang mencakup variabel dan indikator penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini mengulas penelitian sebelumnya serta kajian teori yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini. Teori-teori yang digunakan diperoleh peneliti dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan hasil riset terdahulu.

²¹ Purwanti and Yuliati. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022)

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, serta mencakup pembahasan mengenai populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini mengulas gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang simpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah memfokuskan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM sebagai berikut:

1. **Gilbert Ulorlo. (2025) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada BPKAD Kota Malang”.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas fungsi pengendalian intern, akuntansi, dan transparansi terhadap kinerja keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Malang. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada staf dan pejabat di BPKAD Kota Malang dengan 35 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas fungsi pengendalian intern, tingkat akuntabilitas, dan transparansi dalam pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BPKAD Kota Malang.²²

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni Transparansi, Akuntabilitas Dan Kinerja Keuangan. Sedangkan perbedaan

²² gilbert Ulorlo, “Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bpkad Kota Malang,” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 4, No. 4 (2025): 881–86.

dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya peneliti, penelitiannya di lakukan di BPKAD Kota Malang sedangkan penelitian ini di UMKM.

2. **Rika Surianto Zalukhu, Rapat Piter Sony Hutauruk, Daniel Collyn, Suci Etri Jayanti. S, Murbanto Sinaga, Sri Winda Hardiyanti Damanik. (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh E-Commerce dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM”.**

Saat ini banyak UMKM yang kesulitan naik kelas, padahal UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Disisi lain, peningkatan kinerja keuangan UMKM yang berkelanjutan diyakini menjadi salah satu kunci utama bagi UMKM untuk naik kelas dan bertahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh e-commerce dan kualitas SDM terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini dilakukan pada 38.343 pelaku UMKM yang terdaftar di aplikasi SIMDAKOP UMKM Kota Medan tahun 2022. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-commerce dan kualitas SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.²³

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yaitu kinerja

²³ Rika Surianto Zalukhu et al., “Pengaruh E-Commerce Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM,” *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2024): 310–22,

keuangan UMKM. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya peneliti.

3. Nur Fadjrih Asyik. (2023) dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Pemoderasi”.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan UMKM, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM, (3) Untuk menguji dan menganalisis biaya operasional sebagai pemoderasi pada pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dan (4) Untuk menguji dan menganalisis biaya operasional sebagai pemoderasi pada pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang telah memiliki izin yang berada di Kabupaten Kediri dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode probabilitas sampling dengan teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin diperoleh besaran sampel sebanyak 94 UMKM Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diajukan kepada responden dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi

SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.²⁴

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya.

4. **Kromen, M. L. B., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah).**

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hipotesis yang mempengaruhi setiap variabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil riset ini adalah sebagai berikut 1) pengelolaan keuangan daerah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah; 2) Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan penting terhadap kinerja keuangan daerah; 3) Transparansi mempunyai dampak positif dan penting terhadap kinerja keuangan daerah;

²⁴ Nur Fadrih Asyik, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 12, No. 8 (2023).

4) Pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi secara simultan mempunyai pengaruh positif dan penting terhadap tata kelola keuangan daerah.²⁵

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, penelitiannya dilakukan di pemerintahan sedangkan penelitian ini di UMKM dan serta metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif akan tetapi penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif.

5. **Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022) dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Kediri”.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang telah memiliki izin yang berada di Kabupaten Kediri dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode probabilitas sampling dengan teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin

²⁵ Maria Laetitia Boliina Kromen, Henny A Manafe, and M E Perseveranda, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah)", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4.4 (2023), 460–68.

diperoleh besaran sampel sebanyak 100 UMKM. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diajukan kepada responden dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis membuktikan bahwa secara parsial akuntabilitas, transparansi dan kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, hal ini menjadi bukti bahwa akuntabilitas, transparansi dan kompetensi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri.²⁶

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya dan jumlah sampel penelitian.

6. **Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022). Dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai”.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan.

²⁶ Purwanti and Yuliati. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022), 207–24

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Populasinya dalam penelitian ini adalah seluruh OPD berjumlah 40 instansi, sementara itu teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebesar 66. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS sebagai alat pengolahan data. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sinjai.²⁷

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya peneliti, penelitiannya dilakukan di OPD sedangkan penelitian ini di UMKM.

²⁷ Nurhaeda and Tenriola. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai", *Tangible Journal*, 7.2 (2022), 161–70

7. Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021) dengan judul peneltiian “Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Variabel independennya adalah inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan. Variabel dependennya adalah kinerja UMKM. Unit analisis penelitian ini adalah UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan sampel yang diambil sebanyak 125 responden, dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis uji t. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.²⁸

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya peneliti dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, akan tetapi peneliti menggunakan teknik slovin.

²⁸ Vitta Whella Hertadiani and Diyan Lestari, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Jakarta Timur", *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8.2 (2021), 19–31.

8. **Abdul Latif, Enni Savitri, Susilatri. (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat)”.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa Pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya peneliti, penelitiannya dilakukan di Pemerintah Desa sedangkan penelitian ini di UMKM.

9. **Pusporini, P. (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan serta pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan

UMKM di Kecamatan Cinere Depok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini perhitungan besar sampel diambil sebanyak 50 responden yang ikut serta dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen, yaitu literasi keuangan, dan variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan Skala likert untuk membedakan jawaban 1-5. Metode analisis yang digunakan adalah analisis PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Cinere Depok.²⁹

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian dan serta metode analisis data yang menggunakan analisis PLS akan tetapi peneliti yang akan digunakan yaitu SPSS.

²⁹ Pusporini Pusporini, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2.1 (2020), 58–69.

10. Suhartinah, S. (2020). dengan judul penelitian “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UKM (Studi pada UKM Batik di Kabupaten Bangkalan)”.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UKM/UKM Batik di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode sensus sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh UKM Batik di Desa Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. Totalnya adalah 66 UKM Batik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Variabel Pengelolaan keuangan merupakan variabel terkuat sebagai ukuran kinerja keuangan UKM di Kabupaten Bangkalan. Sedangkan variabel Kegiatan Investasi merupakan variabel yang paling lemah. Selanjutnya secara parsial dan simultan variabel kegiatan operasi, kegiatan pembiayaan, dan kegiatan investasi berperan terhadap kinerja keuangan UKM Batik di Kabupaten Bangkalan.³⁰

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian.

³⁰ Suhartinah Suhartinah, “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Ukm (Studi Pada Ukm Batik Di Kabupaten Bangkalan),” *Iqtishoduna* 1, No. 1 (2020): 65–71.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Gilbert Ulorlo. (2025)	Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada BPKAD Kota Malang	1. variabel penelitiannya 2. analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif.	Penelitian sebelumnya membahas tentang pengendalian intern sedangkan penelitian sekarang tidak membahas pengendalian intern dan muncul variabel terbaru yaitu kompetensi sumber daya manusia.
2.	Rika Surianto Zalukhu, Rapat Piter Sony Hutauruk, Daniel Collyn, Suci Etri Jayanti. S, Murbanto Sinaga, Sri Winda Hardiyanti Damanik. (2024)	Pengaruh E-Commerce dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	1. Variabel penelitian 2. Metode kuantitatif	Penelitian sebelumnya membahas tentang E-Commerce sedangkan penelitian sekarang tidak membahas tentang E-Commerce dan muncul variabel terbaru yaitu transparansi dan akuntabilitas.
3.	Nur Fadjrih Asyik. (2023)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Pemoderasi	1. variabel penelitian 2. sama meneliti UMKM	Pada penelitian sebelumnya tidak membahas tentang kompetensi sumber daya manusia sedangkan penelitian sekarang membahas tentang

No	Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				kompetensi sumber daya manusia, juga terdapat perbedaan pada variabel dependennya.
4.	Kromen, M. L. B., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023)	Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah)	1. variabel penelitian 2. teknis analisis data 3. metode penelitian	Pada penelitian sebelumnya membahas tentang pengelolaan keuangan daerah sedangkan penelitian sekarang tidak membahas tentang pengelolaan keuangan daerah dan muncul variabel terbaru yaitu kompetensi sumber daya manusia.
5.	Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Kediri	1. variabel penelitian yang digunakan 2. metode penelitiannya	pengambilan sampel
6.	Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022)	Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai	1. variabel penelitian 2. metode penelitian	Pada penelitian sebelumnya membahas tentang pengelolaan keuangan daerah sedangkan penelitian

No	Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				sekarang tidak membahas pengelolaan keuangan daerah dan muncul variabel terbaru yaitu kompetensi sumber daya manusia.
7.	Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021)	Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur	1. Variabel penelitian 2. Metode penelitian	Terdapat perbedaan pada variabel independennya.
8.	Abdul Latif, Enni Savitri, Susilatri. (2021)	Pengaruh akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat	1. Variabel penelitian yang digunakan yakni transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia. 2. Metode penelitian	Terdapat perbedaan pada variabel dependennya.
9.	Pusporini, P. (2020)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok	1. Variabel penelitian 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif.	Pada penelitian sebelumnya membahas tentang literasi keuangan sedangkan penelitian sekaran tidak membahas literasi keuangan.

No	Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
10.	Suhartinah, S. (2020)	Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UKM (Studi pada UKM Batik di Kabupaten Bangkalan)	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif 2. Studinya sama-sama UMKM	Terdapat perbedaan pada variabel independennya.

Diolah oleh Penulis 2025

Penelitian sebelumnya dan penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesamaan dalam pembahasan mengenai kinerja keuangan UMKM, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, serta kompetensi sumber daya manusia. Kesamaannya terletak pada tujuan untuk memahami bagaimana transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Namun, terdapat perbedaan dalam variabel yang dianalisis, di mana penelitian sebelumnya membahas faktor seperti literasi keuangan, inklusi keuangan, pengendalian intern, E-Commerce. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam kinerja keuangan UMKM. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitiannya. Dengan adanya perbedaan ini, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan studi mengenai kinerja keuangan UMKM dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan berbasis data kuantitatif.

B. Kajian Teori

Landasan teori meliputi definisi, konsep, proposisi yang lebih tersusun rapi dan sistematis tentang variabel – variabel yang ada di dalam penelitian. Landasan teori ini menjadi sebagai landasan penelitian, pembahasan yang lebih komprehensif dan luas akan meningkatkan pemahaman peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jika suatu penelitian ditulis dan didukung oleh beberapa teori, penelitian tersebut dianggap relevan. Oleh karena itu, sejumlah teori diperlukan untuk mendukung temuan baru yang dapat memperkuat teori dan data agar penelitian ini relevan.

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen, hubungan keagenan merupakan suatu pengaturan di mana satu atau lebih (prinsipal) meminta individu lain (agen) untuk melaksanakan tugas tertentu atas nama mereka. Konflik keagenan muncul karena, sebagai agen eksekutif agen bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan mereka sendiri dengan mengorbankan kepentingan prinsipal, sementara prinsipal pada dasarnya ingin mengumpulkan kekayaan. Prinsipal harus mengatur tindakan agen untuk mencapai tujuan perusahaan dan menyelesaikan perselisihan.³¹

Teori ini muncul seiring dengan perkembangan riset akuntansi yaitu perubahan dari perkembangan model ekonomi. Struktur kepemilikan mempengaruhi dalam pengambilan risiko. Sama halnya dengan

³¹ Mohammad Soedarman, "Human Resource Competency Moderate Accountability, Transparency And Accounting Understanding Of Financial Reporting Quality", *Jurnal of Applied Business and Banking: JABB*, 5.1 (2024).

diversifikasi, hanya pemilik pengendali yang dapat memengaruhi keputusan untuk mengambil risiko guna memaksimalkan pendapatan. Dalam Ghozali, Fama dan Jensen mengklaim bahwa menggabungkan kepemimpinan dengan bantuan dalam mengelola pemegang saham terkonsentrasi mengubah pendapatan menjadi sewa pribadi. Teori ini menunjukkan bahwa kepentingan prinsipal dan agen mungkin bertentangan. Untuk mencegah perilaku oportunistik dari pengawasan agen, prinsipal mengembangkan struktur mekanisme di dalamnya.

Dalam teori agensi, hubungan antara prinsipal (pemilik usaha) dan agen (manajer atau pelaku usaha) seringkali menghadapi masalah informasi asimetris, di mana agen memiliki informasi lebih mengenai operasional dibandingkan prinsipal. Ketidakseimbangan informasi ini dapat menimbulkan konflik kepentingan dan meningkatkan biaya agensi. Untuk mengurangi masalah tersebut, penerapan transparansi dan akuntabilitas menjadi penting.

Transparansi merujuk pada keterbukaan manajemen dalam menyampaikan data yang relevan dan tepat tentang kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dengan transparansi yang baik, pemilik usaha dapat memantau dan mengevaluasi kinerja agen secara efektif, sehingga mengurangi kemungkinan penyalahgunaan wewenang. Hal ini

sejalan dengan pernyataan bahwa transparansi dapat meningkatkan kepercayaan dan mengurangi ketidakpastian dalam hubungan agensi.³²

Akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban agen untuk mempertanggungjawabkan keputusan dan tindakan mereka kepada prinsipal. Dalam konteks UMKM, akuntabilitas memastikan bahwa pelaku usaha menjalankan operasional sesuai dengan kepentingan pemilik dan tujuan perusahaan. Peningkatan akuntabilitas dapat dicapai melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu dan sesuai standar, serta mekanisme pengawasan yang efektif.³³

Penerapan transparansi dan akuntabilitas yang baik dapat berdampak positif pada kinerja keuangan UMKM. Dengan informasi yang jelas dan pertanggungjawaban yang terstruktur, pengambilan keputusan menjadi lebih efektif, efisiensi operasional meningkat, dan kepercayaan investor atau kreditur dapat terjaga. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang baik oleh pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial mereka.³⁴

2. Resources Based View Theory (RBV)

Salah satu ide mendasar dalam ilmu manajemen yang sering digunakan sebagai landasan untuk menciptakan strategi manajemen adalah

³² Idah Rosidah, Priatna Kesumah, and Royke Bahagia Rizka, "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey)", *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2.1 (2023), 137–56.

³³ Salma Nuzulma, "Pengaruh Akuntabilitas, Kepemilikan, Komunikasi Tingkat Lanjut, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Non Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (Studi Kasus Bmt Di Wilayah Solo Raya)" (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

³⁴ Pardomuan Ritonga, "Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder", *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13.2 (2024), 323–36.

teori Resource Based View (RBV). Menurut teori RBV, sumber daya dan kemampuan suatu perusahaan sangat penting bagi keberhasilannya karena keduanya membentuk landasan kinerja dan daya saingnya. Salah satu strategi untuk menghadapi berbagai kemungkinan dan kesulitan adalah Teori Resource Based View (RBV). Berdasarkan konsep ini, bisnis dapat memanfaatkan beragam sumber daya untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hal ini menyoroti betapa pentingnya sumber daya internal dalam upaya membangun keunggulan kompetitif jangka panjang. Prinsip inti Teori Resource Based View, menurut Barney, adalah bahwa suatu bisnis dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan keunggulan kinerja jika memiliki akses ke sumber daya yang berharga, kapabilitas berharga yang tidak substansial dan tidak dapat ditiru, serta kapasitas untuk menyerap dan memanfaatkannya. Menurut gagasan ini, sumber daya berwujud dan tidak berwujud dapat membantu bisnis membuat strategi yang akan membantu mereka memperoleh keunggulan kompetitif.

Teori RBV berfungsi sebagai dasar penjelasan penelitian ini tentang potensi dan nilai kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja UMKM adalah entitas bisnis yang terdiri dari sekumpulan sumber daya dengan kapabilitas yang unik, mampu membantu pelaksanaan rencana untuk melawan persaingan dan memaksimalkan tujuan bisnis. Untuk menghasilkan pendapatan di atas

rata-rata, kumpulan kapabilitas sumber daya ini terus berubah secara dinamis.³⁵

3. Transparansi

a. Pengertian Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan suatu lembaga dalam menginformasikan para pemangku kepentingan tentang operasi pengelolaan sumber daya publiknya. Organisasi sektor publik harus mematuhi prinsip tata kelola yang baik berupa transparansi dalam pengelolaan dana dan sumber daya publik. Mengingat pemerintah memiliki kekuasaan untuk membuat banyak keputusan penting yang berdampak pada masyarakat, prinsip keterbukaan ini menjadi sangat penting. Untuk mencegah berbagai kebohongan dan praktik korupsi dari berbagai pihak, masyarakat hendaknya mengetahui apa saja yang dilakukan pemerintah.³⁶

Setiap aspek dan dimensi pekerjaan dibuat lebih jelas dan terang dengan adanya prinsip transparansi, memastikan bahwa manajemen dan pemangku kepentingan memiliki akses ke informasi yang paling akurat. Mengabaikan transparansi pasti akan mengarah pada penyalahgunaan kekuasaan untuk tujuan pribadi.

³⁵ Ajeng Ayunda Destiari, "Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah", *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 9.3 (2024), 172–80.

³⁶ Gema Midata Pebrianti, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sumobito (Studi Kasus Pada Desa Sumobito Kecamatan Sumobito)" (Skripsi, STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021).

Transparansi merupakan asas keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan mengakses informasi keuangan daerah selengkap-lengkapny, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Transparansi memastikan bahwa setiap orang memiliki fleksibilitas untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pemerintahan dijalankan, khususnya informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan penerapannya, dan hasil yang dicapai.³⁷

Masyarakat berhak mengetahui secara terbuka dan menyeluruh mengenai tugas pemerintah dalam mengelola sumber daya yang diamanahkan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, yang mendefinisikan transparansi sebagai pemberian informasi keuangan yang jujur dan terbuka kepada masyarakat. Menjadikan tugas dan kegiatan bersifat publik, mulai dari proses pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengendalian, serta dimulai dengan akses bagi semua pihak yang memerlukan informasi, itulah yang dimaksud dengan transparansi.

b. Tujuan Transparansi

Tujuannya transparansi yang dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan manajemen keuangan yaitu:

³⁷ Permendagri Nomor 113 tahun 2014

- 1) Menggunakan pengetahuan publik untuk mencegah penyimpangan sebagai mekanisme kontrol sosial
- 2) Mencegah disparitas persepsi
- 3) Memotivasi masyarakat untuk bertanggung jawab dan akuntabilitas atas pilihan mereka
- 4) Membangun rasa saling percaya di antara semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan inisiatif.³⁸

c. Prinsip Transparansi

Berdasarkan sejumlah prinsip, transparansi informasi menjadikan informasi tersedia (dapat diakses). Prinsip paling universal yang dapat diterapkan secara praktis di mana pun di dunia adalah.³⁹

1) Maximum Acces Limited Exemption (MALE)

Secara teori semua informasi tersedia untuk umum dan terbuka. Informasi tersebut hanya boleh dikecualikan jika pengungkapannya dapat membahayakan publik. Selain itu, pengecualian perlu dibatasi, artinya hanya informasi tertentu yang dibatasi dan larangan tersebut bersifat sementara..

³⁸ Mahle Muhammad Ridwan Nasirwan, "Akuntabilitas Dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen)", *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2017.

³⁹ Sri Rezeki, A R Murniati, and Cut Zahri Harun, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Pada BKPP ACEH", *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.4 (2015).

2) Permintaan Tidak Perlu Disertai Alasan

Setiap orang berhak atas informasi. Konsekuensi ini memiliki efek membuat pengetahuan tersedia bagi siapa pun tanpa memerlukan pembenaran atas kebutuhannya.

3) Mekanisme yang Sederhana, Murah dan Cepat.

Konteks temporal suatu informasi sangat memengaruhi nilai dan penerapannya. Perolehan informasi jangka panjang dapat membuatnya usang karena dapat tergantikan oleh informasi yang lebih baru..

4) Informasi harus Utuh dan Benar.

Pemohon harus diberikan informasi yang akurat dan lengkap. Pemohon dapat disesatkan jika informasi tersebut tidak akurat atau kurang.

5) Informasi Proaktif.

Badan publik memikul tanggung jawab menyebarluaskan jenis informasi tertentu yang harus diketahui oleh masyarakat umum.

d. Indikator Transparansi

Sejumlah indikator dapat digunakan untuk mengukur transparansi.

Munawar, W menyatakan bahwa berikut ini adalah indikator transparansi:

1) Informatif

Adalah untuk menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan yang membutuhkannya, termasuk peristiwa, deskripsi proses, metodologi, statistik, dan fakta. Informatif pada UMKM merujuk pada sejauh mana pelaku usaha menyampaikan informasi yang lengkap, akurat, dan relevan mengenai kegiatan usahanya seperti laporan keuangan, penggunaan dana, dan hasil usaha kepada pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan. Suatu informasi dikatakan informatif apabila dapat meningkatkan pemahaman pihak-pihak berkepentingan terhadap kondisi dan kinerja keuangan UMKM, serta mendukung pengambilan keputusan yang rasional.

2) Keterbukaan

Masyarakat berhak memperoleh data dan informasi dari badan publik karena data dan informasi tersebut jelas. Keterbukaan adalah prinsip dasar dalam praktik transparansi yang menekankan pada kesediaan UMKM untuk memberikan akses informasi penting dan relevan mengenai kegiatan usahanya.

UMKM yang terbuka menunjukkan kejujuran dalam menyampaikan informasi kepada pihak luar, baik yang bersifat internal (seperti pemilik modal) maupun eksternal (seperti lembaga pembina UMKM atau pemerintah daerah). Keterbukaan tidak hanya berarti menyediakan informasi, tetapi juga menunjukkan itikad baik untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, dan tidak menyembunyikan fakta-

fakta yang penting dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha.

3) Pengungkapan

Merupakan pengungkapan kinerja dan aktivitas keuangan yang disampaikan kepada publik atau pemangku kepentingan. Pengungkapan dalam konteks UMKM merujuk pada tindakan atau proses menyampaikan informasi usaha secara sistematis, dalam hal uang dan non uang, kepada pihak-pihak yang membutuhkan atau berwenang. Informasi tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk laporan keuangan sederhana, catatan transaksi, laporan laba rugi, atau laporan penggunaan dana. Pengungkapan dapat dilakukan secara formal misalnya dalam bentuk laporan kepada pemerintah atau bank maupun informal seperti melalui komunikasi langsung kepada mitra usaha. UMKM yang melakukan pengungkapan dengan baik memperlihatkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha.

4. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah berasal dari kata accountability yang berarti pertanggung jawaban atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, akuntabilitas mengharuskan setiap individu dan organisasi bertanggung jawab

terhadap setiap masukan, prosedur, dan kinerja agar dapat menjadikannya sebagai kewajiban, hak, dan wewenang.⁴⁰

Lembaga Administrasi Negara RI mengatakan akuntabilitas adalah kewajiban untuk menjawab, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan kinerja serta tindakan seseorang, badan hukum, atau pimpinan organisasi kepada orang yang berwenang atau berhak meminta keterangan atau pertanggungjawaban.⁴¹

Menemukan jawaban atas pertanyaan layanan apa, siapa, kepada siapa, milik siapa, yang mana, dan bagaimana merupakan tujuan akuntabilitas. Ada sejumlah pertanyaan yang perlu dijawab, seperti apa yang harus dipertanggungjawabkan, mengapa tanggung jawab perlu diberikan, kepada siapa akuntabilitas diberikan, siapa yang bertanggung jawab atas berbagai kegiatan masyarakat, apakah akuntabilitas dan kewenangan yang tepat berjalan beriringan, dan masih banyak lagi.

Secara umum, akuntabilitas adalah tugas yang harus dipenuhi, di mana seseorang bertanggung jawab atas semua tindakan yang telah, akan, atau sedang dilakukan untuk mendorong transparansi di antara kelompok atau organisasi.

⁴⁰ Dewan Perwakilan Rakyat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia and Republik Indonesia, "Implementasi Transparansi Dan Akuntabilitas Parlemen" (Sekretariat Jenderal DPR RI, 2014).

⁴¹ Manggaukang Raba, *Akuntabilitas Konsep Dan Implementasi* (UMMPress, 2006), 1.

b. Prinsip Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Seluruh pegawai dan pimpinan instansi harus berdedikasi untuk mengawasi pelaksanaan misi dan menjaga akuntabilitas.
- 2) Sistem harus menjamin bahwa pemanfaatan sumber daya mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku.
- 3) Sistem harus menunjukkan sejauh mana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan telah tercapai.
- 4) Sistem harus berfokus pada pencapaian tujuan dan sasaran serta hasil dan manfaat yang dicapai.
- 5) Dengan memperbarui metodologi dan prosedur penilaian kinerja serta menyusun laporan akuntabilitas, sistem harus jujur, tidak memihak, terbuka, dan kreatif dalam perannya sebagai katalis perubahan dalam manajemen instansi pemerintah.⁴²

c. Indikator Akuntabilitas

Adapun indikator akuntabilitas:

- 1) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.

Akuntabilitas menuntut agar setiap kegiatan atau tugas dilakukan mengikuti prosedur operasi standar yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kesesuaian ini menunjukkan bahwa

⁴² Lembaga Administrasi Negara, Badan Pengawasan Keuangan, and R I Pembangunan, "Akuntabilitas Dan Good Governance", *Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*, Jakarta, 2000.

UMKM menjalankan kegiatan usahanya secara terstruktur, tidak menyimpang dari rencana, serta mampu mempertanggungjawabkan setiap keputusan usaha secara administratif dan moral.

2) Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan.

Untuk menegakkan akuntabilitas, harus ada mekanisme sanksi bagi pihak yang melakukan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas. Sanksi bisa bersifat administratif, finansial, atau hukum tergantung pada tingkat kesalahan. Dalam konteks UMKM, sanksi dapat berupa teguran, pengurangan tanggung jawab, hingga pembatasan akses terhadap sumber daya usaha. Penerapan sanksi merupakan bagian dari sistem akuntabilitas yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan berulang, memberikan efek jera, serta meningkatkan disiplin dan kepatuhan terhadap aturan dan etika usaha.

3) Kendala dalam pelaksanaan kesediaan.

Akuntabilitas dapat terhambat oleh berbagai kendala dalam pelaksanaan, seperti kekurangan sumber daya manusia yang terampil, infrastruktur yang tidak memadai, atau kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntabilitas. Identifikasi kendala ini penting untuk memahami sejauh mana hambatan tersebut mengganggu akuntabilitas dan bagaimana perbaikan dapat dilakukan.

4) Sistem pemantau kinerja.

Untuk memastikan akuntabilitas, perlu adanya sistem pemantauan atau evaluasi kinerja yang jelas dan terukur. Sistem ini dapat berupa audit internal, laporan berkala, atau mekanisme pengawasan eksternal untuk menilai apakah tugas dan tanggung jawab dijalankan dengan baik. Sistem pemantauan kinerja adalah mekanisme atau proses yang dilakukan untuk mengevaluasi, mengukur, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha secara berkala guna memastikan pencapaian tujuan dan efektivitas penggunaan sumber daya. Dalam UMKM sistem ini bisa berbentuk pencatatan rutin, evaluasi periodik, atau supervisi langsung oleh pemilik usaha. Sistem ini memungkinkan pelaku usaha untuk mendeteksi penyimpangan sejak dini, menilai efektivitas kerja, dan meningkatkan kinerja keuangan dan operasional.⁴³

5. Kompetensi Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sulistiyowati mengartikan bahwa personel SDM bekerja untuk sebuah perusahaan sebagai ahli strategi, motivator, dan pemikir untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁴ Sumber daya manusia, menurut Wibowo, bertanggung jawab untuk mengorganisasikan, merencanakan,

⁴³ Maria Ulfa and Nadia Roosmalita Sari, "Menengah Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pada", *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2 (2022), 220–34.

⁴⁴ Ervina Listyandari, I Laksana, And Gede Pradiva Adiningrat, "Penerapan Sistem Mutasi Dalam Ketersediaan Posisi Jabatan Pada Pt. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali" (Diploma thesis, Politeknik Negeri Bali, 2023).

mengoordinasikan, melaksanakan, dan memisahkan karyawan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.⁴⁵

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja untuk suatu perusahaan sebagai inovator, ahli strategi, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi, menurut kutipan dari penelitian sebelumnya.

b. Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Yendrawati, kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu dalam suatu organisasi (lembaga) atau sistem untuk melaksanakan tugas atau wewenangnya dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengertian kompetensi adalah tingkat keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugasnya dalam organisasi. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang yang berkorelasi dengan pengetahuan, keterampilan, dan sifat kepribadiannya yang berdampak langsung pada kinerja yang membantu mereka dalam mencapai tujuannya.⁴⁶

Oleh karena itu, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sesuai tuntutan secara umum disebut sebagai kompetensi sumber daya manusia. Kualitas

⁴⁵ Agus Supandi Et Al., "Analisis Penyiapan Sumber Daya Manusia Di Smk Pariwisata Aik Bual," *Journal Of Responsible Tourism* 3, No. 3 (2024): 941–46.

⁴⁶ Hanifuddin Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru", *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 19–36.

kompetensi sumber daya manusia meningkat seiring dengan tingkat keterampilan dan keahliannya.

c. Macam-macam Kompetensi Sumber Daya Manusi

Menurut Wibowo, Michael Zwell menawarkan lima kategori keterampilan, yang meliputi:

- 1) *Task achievement* adalah jenis keterampilan yang terkait dengan kinerja tinggi. Kompetensi yang berkaitan dengan Task achievement ditunjukkan oleh: orientasi pada hasil, mengelola kinerja, mempengaruhi inisiatif, efisiensi produksi, fleksibilitas, inovasi, peduli pada kualitas, perbaikan berkelanjutan, dan keahlian teknis.
- 2) *Relationship* merupakan kategori kompetensi yang berhubungan dengan komunikasi dan bekerja baik dengan orang lain dan memuaskan kebutuhannya. Kompetensi yang berhubungan dengan Relationship meliputi kerjasama, orientasi pada pelayanan, kepedulian antar pribadi, kecerdasan organisasional, membangun hubungan, penyelesaian konflik, perhatian pada komunikasi dan sensitivitas lintas budaya.
- 3) *Personal attribute* merupakan kompetensi intrinsik individu dan menghubungkan bagaimana orang berfikir, merasa, belajar, dan berkembang. Personal attribute merupakan kompetensi yang meliputi: integritas dan kejujuran, pengembangan diri, ketegasan,

kualitas keputusan, manajemen stress, berpikir analitis, dan berpikir konseptual.

- 4) *Managerial* merupakan kompetensi yang secara spesifik berkaitan dengan pengelolaan, pengawasan dan mengembangkan orang. Kompetensi manajerial berupa: memotivasi, memberdayakan, dan mengembangkan orang lain.
- 5) *Leadership* merupakan kompetensi yang berhubungan dengan memimpin organisasi dan orang untuk mencapai maksud, visi, dan tujuan organisasi. Kompetensi berkenaan dengan *leadership* meliputi: kepemimpinan visioner, berpikir strategis, orientasi kewirausahaan, manajemen perubahan, membangun komitmen organisasional, membangun focus dan maksud, dasar-dasar, dan nilai-nilai.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi SDM

Menurut Wibowo, Michael Zwell mengatakan bahwa keterampilan kompetensi seseorang dapat dipengaruhi oleh sejumlah hal, di antaranya sebagai berikut⁴⁷:

- 1) Keyakinan dan nilai-nilai.

Keyakinan tentang orang lain dan diri sendiri memiliki dampak besar pada perilaku seseorang. Mereka tidak akan mencoba menemukan cara baru atau inovatif untuk menyelesaikan tugas jika mereka kurang kreatif dan inovatif. Setiap orang harus

⁴⁷ Ridianto Ridianto, "Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Predictor Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kaur", *Jurnal Stia Bengkulu: Committe To Administration For Education Quality*, 9.1 (2023), 1–8.

menunjukkan sifat-sifat individu yang berpikiran maju dan memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri maupun orang lain.

2) Keterampilan.

Keterampilan adalah peran penting dalam sebagian besar kemampuan. Berbicara di depan audiens adalah keterampilan yang dapat dikembangkan melalui latihan dan pendidikan. Dengan bimbingan, latihan, dan umpan balik, kemampuan menulis juga dapat ditingkatkan. Dengan memperbaiki keterampilan berbicara di depan umum dan menulis, individu akan meningkat kecakapannya dalam kompetensi tentang perhatian terhadap komunikasi. Pengembangan keterampilan yang secara spesifik berkaitan dengan kompetensi dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan kompetensi individual.

3) Pengalaman.

Pengalaman dalam pemecahan masalah, komunikasi kelompok, koordinasi orang, dan bidang lainnya diperlukan untuk menguasai berbagai kompetensi. Sangat diragukan bahwa seseorang yang belum pernah bekerja di organisasi besar dan kompleks akan memperoleh kecerdasan organisasi yang diperlukan untuk memahami dinamika pengaruh dan kekuasaan di lingkungan sekitarnya.

4) Karakteristik Kepribadian.

Banyak elemen yang membentuk kepribadian, beberapa di antaranya sulit diubah. Namun, kepribadian bukanlah sesuatu yang tak tergantikan. Kepribadian seseorang sebenarnya dapat berkembang seiring waktu. Individu bereaksi dan berinteraksi dengan kekuatan dan lingkungan di sekitarnya. Kepribadian seorang karyawan dapat mempengaruhi kemampuannya dalam berbagai kompetensi, seperti menyelesaikan konflik, menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dalam membangun hubungan dalam tim.

5) Motivasi.

Salah satu variabel dalam kompetensi adalah motivasi. Motivasi bawahan dapat dipengaruhi secara positif oleh atasan yang memberikan perhatian khusus, dorongan, dan pujian atas upaya mereka.

6) Isu Emosional.

Penguasaan kompetensi dapat terhambat oleh hambatan emosional. Motivasi dan inisiatif terkadang terhambat oleh perasaan tidak dicintai, malu, takut melakukan kesalahan, dan kurangnya rasa memiliki.

7) Kemampuan Intelektual.

Berpikir kognitif, termasuk berpikir analitis dan konseptual, sangat penting untuk kompetensi. Elemen-elemen yang berkaitan dengan pengalaman dapat meningkatkan kompetensi.

e. Indikator Kompetensi SDM

Menurut Hizrian Fariz Zhaviery indikator terkait kompetensi sumber daya manusia yaitu:

1) Keterampilan

Keterampilan pelaku UMKM sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena mencakup kemampuan teknis dan manajerial pelaku UMKM dalam mengelola usaha, pencatatan transaksi, pemahaman standar akuntansi, ketelitian dalam pengolahan data keuangan, kemampuan analisis laporan, serta integritas dalam penyajian informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2) Kemampuan .

Indikator kemampuan menjadi hal yang penting dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM. beberapa cara yang dapat dilakukan agar tercipta kompetensi sumber daya manusia yang memiliki kemampuan baik adalah dengan mengikuti program pelatihan kemampuan mengelola bisnis yang baik, membaca buku berkaitan dengan manajemen bisnis dan inovasi. Saling bertukar

informasi antar setiap pengusaha juga dapat menjadi solusi berikutnya.

3) Pengetahuan

Pengetahuan adalah landasan teoritis atau wawasan yang dimiliki oleh SDM untuk menjalankan pekerjaannya. Tanpa pengetahuan, keterampilan tidak memiliki arah dan kemampuan sulit berkembang secara maksimal. Pengetahuan menjadi hal yang penting dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM. Beberapa cara yang dapat dilakukan agar tercipta kompetensi SDM yang berpengetahuan baik adalah dengan banyak membaca buku serta mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar yang berkaitan dengan cara-cara mengelola bisnis yang baik.⁴⁸

6. Kinerja Keuangan

Oleh karena itu, untuk menarik perhatian investor dan kreditur, pelaku usaha harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya. Bagaimana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan dimanfaatkan di masa depan untuk memastikan kelangsungan hidup mereka tergantung pada kinerja keuangan mereka saat ini. Menurut Irianto kinerja keuangan adalah analisis kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, sedangkan Rahayu menekankan bahwa kinerja keuangan adalah keberhasilan, prestasi, atau pekerjaan. Kemampuan seberapa baik

⁴⁸ Anna Nur Faidah Hizrian Fariz Zhaviery, Hastin Umi Anisah, "Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin", *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan (JSMK)*, Vol.2 (2018).

kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dari kemampuannya dalam menghasilkan laporan keuangan.⁴⁹

Indikator kinerja keuangan menurut Musran Munizu dalam Lestari terdiri dari:⁵⁰

a. Pertumbuhan penjualan.

Meningkatnya volume penjualan produk atau jasa yang dihasilkan oleh UMKM. Indikator ini mencerminkan kemampuan usaha dalam menarik konsumen, memperluas pasar, dan mempertahankan permintaan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Pertumbuhan penjualan biasanya diukur dalam persentase, membandingkan angka penjualan periode saat ini dengan periode sebelumnya. Indikator ini menunjukkan keberhasilan strategi pemasaran dan daya saing produk di pasar.

b. Pertumbuhan modal.

Peningkatan jumlah modal yang dimiliki dan diinvestasikan dalam usaha. Sebagai hasil dari kegiatan operasional, investasi maupun suntikan modal eksternal. Ini menunjukkan kemampuan UMKM dalam memperkuat struktur permodalannya guna menunjang kegiatan usaha yang berkelanjutan. Pertumbuhan modal yang sehat menunjukkan bahwa usaha tidak hanya bertahan, tetapi berkembang secara finansial dan memiliki kapasitas untuk melakukan ekspansi.

⁴⁹ Purwanti and Yuliati. Purwanti and Yuliati. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022), 207–24

⁵⁰ Musran Munizu and others, *Buku Referensi Kewirausahaan: Teori & Strategi Menuju Kesuksesan Berwirausaha* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

c. Pertumbuhan pasar dan pemasaran.

Pertumbuhan pasar dan pemasaran adalah peningkatan jangkauan usaha dalam meraih pelanggan baru, memperluas wilayah distribusi, meningkatkan penetrasi pasar, dan memperkuat brand awareness. Dalam UMKM hal ini bisa dilihat dari bertambahnya jumlah konsumen serta strategi promosi yang lebih efektif.

d. Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha.

Pertumbuhan laba usaha adalah peningkatan jumlah laba bersih yang diperoleh oleh UMKM dalam periode tertentu sebagai hasil dari selisih pendapatan dengan total biaya. Laba menjadi salah satu indikator utama untuk menilai efektivitas manajemen usaha dalam mengelola sumber daya dan menciptakan nilai finansial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivise, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis asosiatif. Dimana, menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi yaitu transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan variabel yang dipengaruhi yaitu kinerja keuangan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

yang ada dalam penelitian ini adalah berbagai sektor usaha yang termasuk dalam kriteria usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Populasi penelitian ini adalah UMKM di wilayah Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi sebanyak 871 UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan dari subjek yang dianggap mewakili populasi, sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili anggota populasi. Metode penyampelan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. Menurut Wahyudin, *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Penelitian ini memilih anggota sampel langsung secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi.

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Error level

dalam penelitian ini menggunakan tingkat eror sebesar 5% sehingga besar sampelnya adalah

$$n = \frac{871}{1 + 871 (0,05)^2} =$$

$$n = \frac{871}{3,17}$$

$$n = 274,7$$

Oleh karna itu, jumlah populasi sebanyak 871 UMKM diperoleh ukuran sampel sebesar 274,7 sehingga sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 275 UMKM.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu menggunakan kuesioner, dengan cara menyebarkan secara langsung dengan beberapa daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden yang merupakan pemilik ataupun pengelola laporan keuangan (bagian keuangan) yang ada pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teknik yang penulis gunakan adalah kuesioner, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada pemilik ataupun pengelola laporan keuangan (bagian keuangan) yang menjadi responden.⁵²

Pengumpulan data merupakan langkah untuk memperoleh data untuk penelitian. Dilihat dari teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket maka skala likert digunakan sebagai instrumen penelitian. Skala likert

⁵² Achmad Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Yang nantinya akan menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Data yang digunakan untuk penelitian berasal dari data yang valid serta akurat guna penelitian berhasil. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang mana terdiri atas serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden.
2. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dari kuesioner.
3. Penggunaan skala likert yang dirancang untuk mengukur tingkat persetujuan subjek terhadap suatu pertanyaan.

Tabel 3.1
Pemberian Skor Pada Skala *Likert*

Pernyataan	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sebagai pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang kemudian dianalisis. Maka dari itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁵³

Langkah selanjutnya ialah menyajikan data dari setiap variabel untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam proses ini, perhitungan yang relevan dilakukan untuk memberikan jawaban yang menyeluruh terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan, sehingga memastikan analisis data yang tepat dan informatif. Adapun alat uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu ukuran yang menerangkan tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen.⁵⁴ Pada dasarnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas ialah dengan membandingkan Nilai r hitung *Correlated item-total correlation* dengan nilai r tabel. Bila nilai r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Dan juga sebaliknya apabila

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁴ Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021).

nilai r hitung $< r$ tabel dan bernilai negatif maka pernyataan tersebut tidak valid.⁵⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Suatu kuisioner dikatakan handal jika nilai dari Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan aturan, jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel berarti variabel yang diuji realibel. Dan, jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel berarti variabel yang diuji tidak riabel.⁵⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan uji hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik. Tujuan dari pengujian ini ialah memberikan kepastian bahwa persamaan regresi linier yang dipaparkan memiliki ketepatan dalam

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

estimasi, tidak bias dan konsisten.⁵⁷ Tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan. Pada penelitian ini tidak perlu melakukan uji autokorelasi dikarenakan data dalam penelitian ini ialah data cross section. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series. Uji asumsi klasik pada penelitian ini, ada tiga (3) yaitu⁵⁸:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test* serta dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal mempunyai probabilitas signifikan lebih dari 0,05. Menggunakan ketentuan, jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal, serta bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebas, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

⁵⁷ Ana Pratiwi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017– 2021", (Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan ada 2 cara yaitu apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji dan apabila nilai *VIF* < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah pada sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas timbul apabila kesalahan atau residual dari model yang pernah diamati tidak memiliki varians yang kurang konstan dari satu observasi lainnya. Artinya setiap observasi memiliki reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum pada spesifikasi model. Gejala dari heteroskedastisitas lebih sering dijumpai pada data silang tempat dari pada runtut waktu, maupun muncul dalam analisis yang menggunakan kata-kata.

Pada penelitian ini menggunakan uji Heteroskedastisitas Scatterplot dengan standar yang digunakan dalam hal ini adalah:

- 1) Tidak terdapat pola tertentu, dimana poin-poin bergelombang, melebar, kemudian menyempit serta melebar balik .

- 2) Tidak ada pola yang jelas, dimana poin-poin yang menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pendekatan regresi linier berganda dimungkinkan karena dalam banyak kasus, penggunaan regresi dengan dua variabel untuk memodelkan hubungan ekonomi disinyalir terlalu sederhana. Adapun rumus model regresi linier berganda.

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂

b₃ = Koefisien Regresi X₃

X₁ = Akuntabilitas

X₂ = Transparansi

X₃ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = Residual / Error

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ialah melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam

model regresi terus menjadi kecil atau semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat begitu pula sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu elemen kunci dalam analisis data kuantitatif yang mana bertujuan untuk membuat inferensi atau kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel data. Dalam konteks penelitian kuantitatif, hipotesis dinyatakan sebagai pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel yang diuji secara empiris.⁵⁹

a. Uji Parsial (Uji T)

Merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini ialah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. H_a diterima H_0 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. H_a ditolak H_0 diterima.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya dengan cara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah UMKM Kecamatan Genteng

Perkembangan UMKM di kecamatan Genteng tidak terlepas dari posisi wilayah ini yang sejak lama dikenal sebagai pusat perdagangan dan transit di jalur utama Banyuwangi-Jember. Aktivitas ekonomi rakyat di Genteng sudah tumbuh sejak adanya pasar tradisional yang menjadi pusat perputaran komoditas pertanian, makanan olahan, dan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sejak awal 2000 jumlah pelaku usaha kecil mulai meningkat terutama di sektor kuliner rumahan, konveksi dan pengolahan kayu.⁶⁰

Memasuki tahun 2010 perkembangan UMKM di Kecamatan Genteng semakin pesat seiring kebijakan pemerintah daerah terhadap usaha kecil, salah satunya melalui Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2014 yang membatasi ekspansi ritel modern untuk melindungi UMKM lokal. Dukungan lain datang dengan berdirinya Mall Pelayanan Publik yang memudahkan proses perizinan serta program pendampingan legalitas seperti penerbitan NIB. Selain itu pengaruh pariwisata banyuwangi yang berkembang melalui festival budaya turut membuka peluang pasar bagi UMKM khususnya produk makanan, batik dan kerajinan khas. Dengan dukungan kebijakan, infrastruktur dan akses pasar tersebut UMKM di

⁶⁰ "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)", 17 (1385), 302.

Genteng mampu bertahan dari guncangan pandemi COVID-19 dan hingga kini menjadi salah satu penggerak perekonomian lokal Banyuwangi.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera, mandiri dan berakhlak mulia melalui peningkatan perekonomian dan kualitas sumber daya manusia.

b. Misi

Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.⁶¹

B. Penyajian Data

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, di mana peneliti menjelaskan secara menyeluruh mengenai individu, kelompok, gejala dan situasi yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Setiap variabel diukur dengan pernyataan yang terdiri dari empat pernyataan untuk variabel Transparansi (X1), lima pernyataan untuk variabel Akuntabilitas (X2), enam pernyataan untuk variabel Kompetensi SDM (X3), empat pernyataan untuk variabel yang berhubungan dengan Kinerja Keuangan (Y) dan total 19 pernyataan yang secara keseluruhan mewakili objek penelitian. Kuesioner ini disebarakan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Genteng yang berjumlah 275 pelaku UMKM.

⁶¹ "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)".

1. Karakteristik Responden dari Jenis Usaha

Tabel 4.1
Karakteristik Jenis Usaha

Identitas	Sub identitas	Frekuensi	persentase
Jenis usaha	Makanan dan Minuman	158	57.5%
	Kecantikan	12	4.4%
	Bengkel	13	4.7%
	Alat Tulis Kantor	8	2.9%
	Cathering	2	0.7%
	Karangan Bunga	5	1.8%
	Toko Bangunan	4	1.5%
	Barber	10	3.6%
	Sembako	27	9.8%
	Fashion	21	7.6%
	Jasa Kirim	1	0.4%
	Laundry	7	2.5%
	Elektronik	7	2.5%
	Total	275	100.0%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan pada tabel di atas, terdapat 158 orang atau 57.5% dari total responden di bidang makanan dan minuman lebih banyak dibandingkan dengan bidang sembako yang berjumlah 27 orang atau 9.8% dari total responden, pada bidang fashion berjumlah 21 orang atau 7.6% dari total responden, pada bidang bengkel berjumlah 13 orang atau 4.7% dari total responden, pada bidang kecantikan berjumlah 12 orang atau 4.4% dari total responden, pada bidang alat tulis kantor berjumlah 8 orang atau 2.9% dari total responden, pada bidang laundry berjumlah 7 orang atau 2.5% dari total responden, pada bidang elektronik berjumlah 7 orang atau 2.5% dari total responden, pada bidang karangan bunga berjumlah 5 orang atau 1.8% dari total responden, pada bidang toko bangunan berjumlah 4 orang atau 1.5% dari total responden, pada bidang cathering

berjumlah 2 orang atau 0.7% dari total responden, pada bidang jasa kirim berjumlah 1 orang atau 0.4% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada bidang makanan dan minuman merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

2. Karakteristik Responden dan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Jenis Kelamin

Identitas	Sub Identitas	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	102	37.1%
	Perempuan	173	62.9%
	Total	275	100.0%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025.

Seperti yang terlihat pada tabel di atas terdapat 173 orang atau 62.9% dari total responden dalam penelitian ini adalah perempuan, sedangkan 102 orang atau 37.1% dari total responden adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

3. Karakteristik Responden dari Lama Usaha Berjalan

Tabel 4.3
Karakteristik Lama Usaha Berjalan

Identitas	Sub Identitas	Frekuensi	Persentase
Lama Usaha Berjalan	Kurang dari 1 Tahun	92	33.5%
	2-5 Tahun	136	49.5%
	6-10 Tahun	37	13.5%
	11-14 Tahun	8	2.9%
	Lebih dari 15 Tahun	2	0.7%
	Total	275	100.0%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025.

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 136 orang atau 49.5% dari total responden dengan lama usaha berjalannya 2-5 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lama usaha berjalannya kurang dari 1 tahun yang berjumlah 92 orang atau 33.5% dari total responden, sedangkan lama usaha berjalannya 6-10 tahun berjumlah 37 orang atau 13.5% dari total responden, sedangkan lama usaha berjalannya 11-14 tahun berjumlah 8 orang atau 2.9% dari total responden dan yang terakhir lama usaha berjalannya lebih dari 15 tahun berjumlah 2 orang atau 0.7% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan lama usaha berjalannya 2-5 tahun merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

4. Karakteristik Jawaban Responden

Tabel 4.4
Karakteristik Jawaban

Variabel	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Transparansi	X1.1	0.0%	2.2%	46.9%	47.6%	3.3%
	X1.2	0.0%	4.4%	48.4%	41.1%	6.2%
	X1.3	0.0%	2.5%	46.2%	47.6%	3.6%
	X1.4	0.0%	2.9%	47.6%	46.5%	2.9%
Akuntabilitas	X2.1	0.0%	0.7%	36.0%	57.1%	6.2%
	X2.2	0.0%	1.5%	33.5%	56.0%	9.1%
	X2.3	0.0%	1.1%	34.5%	54.5%	9.8%
	X2.4	0.0%	1.1%	38.2%	53.5%	7.3%
	X2.5	0.0%	1.5%	36.7%	53.5%	8.4%
Kompetensi SDM	X3.1	0.0%	0.7%	28.4%	58.2%	12.7%
	X3.2	0.0%	1.5%	26.5%	60.0%	12.0%
	X3.3	0.0%	1.5%	27.3%	60.7%	10.5%
	X3.4	0.0%	0.4%	32.4%	56.7%	10.5%
	X3.5	0.0%	1.8%	28.0%	58.9%	11.3%
	X3.6	0.0%	1.5%	26.2%	62.9%	9.5%
Kinerja Keuangan	Y.1	0.0%	0.7%	38.2%	57.5%	3.6%
	Y.2	0.0%	1.1%	36.0%	59.3%	3.6%

	Y.3	0.0%	2.2%	38.9%	53.8%	5.1%
	Y.4	0.0%	0.0%	31.6%%	66.2%%	2.2%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025.

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan responden cenderung memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada setiap indikator variabel penelitian. Pada variabel transparansi (X1), mayoritas responden menilai bahwa UMKM di Kecamatan Genteng telah menerapkan keterbukaan informasi dan kejelasan laporan dengan baik, terlihat dari jawaban setuju yaitu 47.6% dan sangat setuju meskipun dalam jumlah lebih kecil. Hal yang sama juga terlihat pada variabel akuntabilitas (X2), dimana sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap adanya kesesuaian pelaksanaan dengan prosedur, penerapan sanksi, hingga pemantauan kinerja dengan persentase setuju berkisar 53.5% - 57.1%. Selanjutnya variabel kompetensi SDM (X3) bahkan dominasi setuju memperoleh persentase lebih tinggi yaitu 56.7% - 62.9% dan sangat setuju 9.5% - 12.7% yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki keterampilan dan kemampuan yang memadai dalam mengelola usaha. Adapun pada variabel kinerja keuangan (Y) responden juga memberikan penilaian positif dengan mayoritas setuju antara 53.8% - 66.2% dan sangat setuju 2.2% - 5.1% yang mengindikasikan bahwa UMKM di Kecamatan Genteng secara umum telah mampu mengelola pendapatan, efisiensi biaya, serta pencapaian keuntungan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi SDM berperan penting dalam mendukung kinerja keuangan UMKM di wilayah Kecamatan Genteng.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diangkat oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui hasil pengukuran dari uji validitas peneliti menggunakan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel. Dalam penelitian ini, ukuran sampel adalah 275 dan kebebasan data dapat dihitung sebagai $275-2 = 273$ dengan tingkat signifikan 5% sehingga menghasilkan r tabel = 0.118, jika r tabel < r hitung maka dapat dikatakan valid.

1) Uji Validitas Variabel Transparansi (X1)

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Transparansi

No	Item pernyataan	Nilai Sig.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0.000 < 0.05	0.839	0.118	Valid
2	X1.2	0.000 < 0.05	0.841	0.118	Valid
3	X1.3	0.000 < 0.05	0.808	0.118	Valid
4	X1.4	0.000 < 0.05	0.830	0.118	Valid

Sumber : Hasil pengelolaan data dari SPSS 27.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner variabel transparansi (X1) memiliki validitas karena r

hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikan dibawah 0.05 artinya mampu mengukur variabel yang ditetapkan.

2) Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X2)

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas

No	Item Pernyataan	Nilai Sig.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	keterangan
1	X2.1	0.000 < 0.05	0.810	0.118	Valid
2	X2.2	0.000 < 0.05	0.836	0.118	Valid
3	X2.3	0.000 < 0.05	0.809	0.118	Valid
4	X2.4	0.000 < 0.05	0.808	0.118	Valid
5	X2.5	0.000 < 0.05	0.835	0.118	Valid

Sumber : Hasil pengelolaan data dari SPSS 27.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa uji validitas variabel akuntabilitas dalam setiap pernyataan dapat dikatakan valid karena perbandingan r hitung dari setiap pernyataan lebih besar dibandingkan dengan r tabel dan nilai signifikan di bawah 0.05.

3) Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM (X3)

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi SDM

No	Item pernyataan	Nilai Sig.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	X3.1	0.000 < 0.05	0.809	0.118	Valid
2	X3.2	0.000 < 0.05	0.830	0.118	Valid
3	X3.3	0.000 < 0.05	0.808	0.118	Valid
4	X3.4	0.000 < 0.05	0.811	0.118	Valid
5	X3.5	0.000 < 0.05	0.804	0.118	Valid
6	X3.6	0.000 < 0.05	0.795	0.118	Valid

Sumber : Hasil pengelolaan data dari SPSS 27.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dengan nilai signifikan dibawah 0.05 dan hasil perbandingan antara r hitung $>$ r tabel sehingga variabel kompetensi SDM (X3) dinyatakan valid.

4) Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Keuangan

No	Item Pernyataan	Nilai Sig.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Y.1	0.000 $<$ 0.05	0.760	0.118	Valid
2	Y.2	0.000 $<$ 0.05	0.758	0.118	Valid
3	Y.3	0.000 $<$ 0.05	0.801	0.118	Valid
4	Y.4	0.000 $<$ 0.05	0.744	0.118	Valid

Sumber : Hasil pengelolaan data dari SPSS 27.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dengan nilai signifikan dibawah 0.05 dan perbandingan antara r hitung $>$ r tabel sehingga variabel kinerja keuangan (Y) tersebut dinyatakan valid. Variabel Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Kompetensi SDm (X3) dan Kinerja Keuangan (Y) mendapatkan hasil temuan r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikan kurang dari 0.05 sesuai dengan hasil uji validitas di atas. Sehingga kuesioner dalam penelitian ini memiliki validitas.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau dapat diandalkan jika jawaban responden konsisten atau stabil

dalam kurun waktu tertentu. Jika instrument peneliti memiliki koefisien *Cronbach Alpha* > 0.60 maka dapat dinyatakan reliable.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
1	Transparansi	0.848	0.60	Reliable
2	Akuntabilitas	0.878	0.60	Reliable
3	Kompetensi SDM	0.895	0.60	Reliable
4	Kinerja Keuangan	0.764	0.60	Reliable

Sumber : Hasil pengelolaan data dari SPSS 27.

Data tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Alpha* setiap variabel $>$ dari nilai kritis reliabilitas. Variabel transparansi (X1) $0.848 > 0.60$, variabel akuntabilitas (X2) $0.878 > 0.60$, variabel kompetensi SDM (X3) $0.895 > 0.60$, dan variabel kinerja keuangan (Y) $0.794 > 0.60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya dan kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data ini menggunakan one sample Kolmogorov Smirnov. Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* yang signifikan menunjukkan bahwa data cenderung terdistribusi secara teratur jika probabilitas > 0.05 .

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		275
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29626270
Most Extreme Differences	Absolute	.027
	Positive	.025
	Negative	-.027
Test Statistic		.027
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber : Hasil pengelolaan data dari SPSS 27.

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dinyatakan normal karena menghasilkan nilai signifikan $0.200 > 0.05$.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel independent dalam model regresi mengandung elemen-elemen yang serupa. Multikolinearitas dianggap tidak terjadi nilai VIF kurang dari 10 dan jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10, maka variabel independent yang diuji tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Transparansi	.999	1.001
	Akuntabilitas	.996	1.004
	Kompetensi SDM	.996	1.004
a. Dependent Variabel : Kinerja Keuangan			

Sumber : Hasil Pengelolaan data dari SPSS 27.

Berdasarkan hasil di atas, terlihat bahwa uji multikolinearitas model regresi tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas, hal ini terlihat dari nilai tolerance untuk masing-masing variabel bebas yang lebih besar dari 0.10. Selain itu, nilai VIF untuk setiap variabel bebas kurang dari 10. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak mengalami multikolinearitas dalam regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji *glejser*. Uji *glejser* memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji heteroskedasitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi adanya heteroskedasitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi adanya heteroskedasitas.

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedasitas *Glejser*

Model		Signifikan
1	(Constant)	.006
	X1	.822
	X2	.340
	X3	.564
a. Dependent Variable: Abs_Res		

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS 27.

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Transparansi (X1) 0.822. Akuntabilitas (X2) 0.340 dan Kompetensi SDM (X3) memiliki nilai signifikan 0.564. Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.400	.997		.401	.689
	X1	.358	.038	.429	9.416	.000
	X2	.213	.031	.318	6.958	.000
	X3	.231	.026	.412	9.022	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber : Hasil pengolahan data dari SpSS 27.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.400 + 0.358X_1 + 0.213X_2 + 0.231X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 0.400.
- Variabel Transparansi (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien regresi variabel transparansi (b1) sebesar 0.358

- c. Variabel Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan , sesuai dengan nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (b2) yaitu 0.213.
- d. Variabel Kompetensi SDM (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel kompetensi SDM (b3) yaitu sebesar 0.231.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk menentukan pengaruh parsial yang dimiliki setiap variabel independent terhadap variabel dependent. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 . Maka H_a diterima sebagai dasar proses pengambilan keputusan Uji T (parsial). Dalam penelitian ini terdapat 275 responden sebagai sampel yang mampu menemukan nilai t_{tabel} sebesar 1.650.

Tabel 4.14
Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.400	.997		.401	.689
	Transparansi	.358	.038	.429	9.416	.000
	Akuntabilitas	.213	.031	.318	6.958	.000
	Kompetensi SDM	.231	.026	.412	9.022	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber : Hasil pengolahan data dari Spss 27.

Berikut merupakan pembahasan hasil uji T (Parsial) :

1) H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hasil tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikan variabel transparansi (X1) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $9.416 > 1.650$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel transparansi terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

2) H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel akuntabilitas (X2) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6.958 > 1.650$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel akuntabilitas terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

- 3) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi SDM secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi SDM secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel kompetensi SDM (X_3) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $9.022 > 1.650$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menentukan apakah variabel *independent* (X) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel *dependent* (Y). Uji F dapat terjadi apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikan < 0.05 . Peneliti menggunakan sampel 275 responden sehingga memiliki nilai F tabel 2.64.

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.508	3	119.503	70.341	.000 ^b
	Residual	460.401	271	1.699		

	Total	818.909	274			
--	-------	---------	-----	--	--	--

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS 27.

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel transparansi, akuntabilitas dan kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel transparansi, akuntabilitas dan kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Dengan hasil tabel 4.15 F hitung $70.341 > 2.64$ F tabel dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi secara signifikan dipengaruhi oleh transparansi, akuntabilitas dan kompetensi SDM.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variabel *dependent*. Koefisien determinasi ini dapat digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.662	0.438	0.432

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS 27.

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,432 yang menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas dan kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Bagian ini akan mengurai dan menjelaskan hasil temuan yang diperoleh setelah melakukan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, mengulas hasil temuan dan membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Transparansi (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual), diperoleh perbandingan dengan nilai t hitung sebesar 9.416 dan tingkat signifikansi 0.000. Karena t hitung 9.416 lebih besar dari t tabel 1.650 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima. Artinya, variabel transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan oleh pelaku UMKM di Genteng, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai. Transparansi dalam konteks UMKM

diwujudkan melalui indikator informatif, keterbukaan, dan pengungkapan. Informatif ditunjukkan dengan penyediaan informasi yang relevan dan akurat, keterbukaan tercermin dari sikap pelaku UMKM yang tidak menutupi data usaha, sedangkan pengungkapan diwujudkan melalui penyajian laporan keuangan yang dapat diakses pihak berkepentingan sehingga meningkatkan kredibilitas UMKM dan berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha serta kinerja keuangan.⁶²

Temuan ini konsisten dengan keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling. Dimana hubungan antara pemilik modal dan pengelola usaha membutuhkan keterbukaan informasi. Dengan adanya transparansi, potensi konflik kepentingan antara pemilik dan pengelola dapat diminimalisasi, sehingga pengambilan keputusan usaha dapat dilakukan dengan lebih tepat dan akurat.⁶³

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Khoirul dan Sri Padmantyo dengan hasil yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, karena transparansi meningkatkan kredibilitas usaha di mata stakeholder.⁶⁴

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Naimi S yang menyatakan

⁶² Farida and Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.8 (2023), 1–18.

⁶³ Khotiibah Azzarqo, "Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM: Ditinjau Dari Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Skala Usaha (Studi Kasus UMKM Ekonomi Kreatif Se-Kabupaten Kudus)" (Skripsi, IAIN Kudus, 2023).

⁶⁴ Dian Khoirul Fuadli and Sri Padmantyo, 'JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8.2 (2024), 38–51.

bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.⁶⁵

2. Pengaruh Akuntabilitas (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual), diperoleh perbandingan dengan nilai t hitung sebesar 6.958 dan tingkat signifikansi 0.000. Karena t hitung 6.958 lebih besar dari t tabel 1.650 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima. Artinya, variabel akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng. Akuntabilitas dalam hal ini diwujudkan melalui kemampuan pelaku UMKM untuk mempertanggungjawabkan pengelola keuangannya secara transparan, terukur, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Bentuk pertanggungjawaban tersebut tidak hanya kepada diri sendiri tetapi juga kepada pihak lain yang berkepentingan. Akuntabilitas tercermin dari adanya kesesuaian pelaksanaan dengan standar prosedur, penetapan sanksi atas kesalahan, kemampuan mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, serta adanya sistem pemantau kinerja. Indikator ini mendorong

⁶⁵ Naimi S Najati, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep" (Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023).

pelaku UMKM untuk bertanggung jawab atas seluruh aktivitas usaha, menjaga keteraturan pencatatan, meningkatkan kedisiplinan, serta melakukan evaluasi yang berkesinambungan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.⁶⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa pengelola usaha wajib memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya oleh pemilik modal. Akuntabilitas berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk memastikan bahwa keputusan yang di ambil pengelola sesuai dengan kepentingan pemilik modal.⁶⁷

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Secilia Sentika memberikan implikasi bahwa akuntabilitas akan memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan kinerja UKM.⁶⁸ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Widyatama dan Maria Yanida juga menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki akuntabilitas tinggi lebih mudah memperoleh akses pendanaan dan kepercayaan dari lembaga keuangan karena mampu memberikan laporan pertanggungjawaban yang jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan faktor penting yang tidak

⁶⁶ David L. Wiesenhal and others, "Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas, Ketetapan Waktu Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Bpkad Kota Palembang", *Accident Analysis and Prevention*, 183.2 (2023), 153–64.

⁶⁷ Masiyah Kholmi, "Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi," *Ekonomika Bisnis*, no. 02 (Juni 2010).

⁶⁸ Secilia Sentika, "Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow)" (Skripsi, Universitas Katolik De La Salle Manado, 2021).

hanya mendukung transparansi tetapi juga menjadi dasar dalam menjaga kepercayaan dan loyalitas berbagai pihak yang terlibat.⁶⁹

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual), diperoleh hasil perbandingan dengan nilai t hitung sebesar 9.022 dan tingkat signifikansi 0.000. Karena t hitung 9.022 lebih besar dari t tabel 1.650 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima. Artinya, variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dalam konteks UMKM tidak hanya sebatas keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pengetahuan, kemampuan manajerial serta sikap yang mendukung keberhasilan usaha. SDM yang kompeten mampu mengelola pencatatan keuangan dengan baik, membuat perencanaan usaha yang terarah, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi maupun kebutuhan pasar.

Hal ini diukung dengan Resouce Based View (RBV) yang menekankan bahwa sumber daya internal perusahaan termasuk kompetensi SDM merupakan aset strategis yang dapat menjadi sumber keunggulan

⁶⁹ Arif Widyatama and Maria Yanida, "Akuntabilitas Keuangan UMKM: Bagaimana Perspektif Dari Sebuah UMKM Bidang Perdagangan?", *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 1.3 (2016), 202 <<https://doi.org/10.18382/jraam.v1i3.47>>.

bersaing. Menurut RBV, sumber daya manusia yang memiliki keahlian, pengetahuan dan sikap yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing akan memberikan nilai tambah dalam jangka panjang. Bagi UMKM, kompetensi SDM menjadi penting untuk mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan kinerja keuangan.⁷⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurini Alizar dan Eka Mariyanti dengan hasil yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena SDM yang terampil mampu memanfaatkan bisnis secara optimal.⁷¹ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eti Arini dan Onsardi dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat secara signifikan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan UMKM.⁷²

4. Pengaruh Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, diketahui bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng

⁷⁰ Febianti Aslamiyah and others, 'Pendekatan Resource-Based View (Rbv) Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan', *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1.2 (2024), 176–83.

⁷¹ Shahila Nurini Alizar and Eka Mariyanti, 'Mengapa Kompetensi Dan Karakteristik Wirausaha Penting?', *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 3.2 (2024), 232–38.

⁷² Eti Arini, Onsardi Onsardi, and Reni Indriani, 'Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah', *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5.1 (2023), 20–35.

Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dibuktikan melalui analisis menggunakan program SPSS Statistic versi 27, di mana nilai F hitung yang diperoleh adalah 70.341 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H4) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa transparansi, akuntabilitas dan kompetensi SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Hal ini sangat penting mengingat bahwa dalam berkinerja keuangan harus saling melengkapi untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui praktik transparansi, penerapan akuntabilitas yang baik dan penguatan kompetensi sumber daya manusia. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam menciptakan pengelolaan usaha yang sehat dan berdaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dapat dimaknai sebagai berikut :

1. Transparansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik untuk kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
2. Akuntabilitas juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
3. Kompetensi SDM juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
4. Hasil uji secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti, diantaranya :

1. Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu menyadari pentingnya menerapkan transparansi, akuntabilitas dalam mengelola

usahanya. Hal ini dapat dilakukan dengan pencatatan transaksi yang teratur, penggunaan aplikasi pencatatan sederhana, serta pelaporan yang jelas sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan usaha. Selain itu, kompetensi sumber daya manusia juga perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan, maupun pendampingan agar pengelolaan usaha menjadi lebih profesional.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih terkait kinerja keuangan, tidak hanya berfokus pada pelaku usaha. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizar, Shahila Nurini, and Eka Mariyanti, "Mengapa Kompetensi Dan Karakteristik Wirausaha Penting?", *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 3.2 (2024), 232–38
- Anzhari, A Muh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Unilever Indonesia Tbk", *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 6.1 (2023), 10–16
- Arini, Eti, Onsardi Onsardi, and Reni Indriani, "Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah", *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5.1 (2023), 20–35
- Aslamiyah, Febianti, Rifka Adila Windarti, Septa Farleni, and Vicky F Sanjaya, "Pendekatan Resource-Based View (Rbv) Dalam Manajemen Bisnis : Strategi Untuk Keunggulan", *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1.2 (2024), 176–83
- Asyik, Nur Fadjrih, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12.8 (2023)
- Azzarqo, Khotiibah, "Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM: Ditinjau Dari Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Skala Usaha", *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 2.2 (2023), 17–39
- BPS Kota Banyuwangi, "Kecamatan Genteng Dalam Angka", 2023, 1–178
- Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and others, "Agency Theory Akuntabilitas", 2021, 167–86
- Destiari, Ajeng Ayunda, "Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah", *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 9.3 (2024), 172–80
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat, and Republik Indonesia, "Implementasi Transparansi Dan Akuntabilitas Parlemen" (Sekretariat Jenderal DPR RI, 2014)
- Farida, and Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.8 (2023), 1–18
- Fuadli, Dian Khoirul, and Sri Padmantyo, "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8.2 (2024), 38–51

- Hadinata, Wahyu, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Moderasi Oleh Sistem Pengendalian Internal." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2024.
- Hendrawan, Andi, Ferri Kuswantoro, and Hari Sucahyawati, "Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)", *Jurnal Hummansi*, 2.1 (2019), 25–36
- Hertadiani, Vitta Whella, and Diyan Lestari, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Jakarta Timur", *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8.2 (2021), 19–31
- Hizrian Fariz Zhaviery, Hastin Umi Anisah, and Anna Nur Faidah, 'Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin', *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan (JSMK)*, Vol.2 (2018)
- Indiworo, Hawik Erwina, 'Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM', *EQUILIBRIA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1.1 (2016), 40–58
- Jamin, Hanifuddin, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru', *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 19–36
- Kholmi, Masiyah, 'Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi', *Ekonomika-Bisnis*, 02 (02) (2010), 357–70
- Kromen, Maria Laetitia Boliina, Henny A Manafe, and M E Perseveranda, 'Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah)', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4.4 (2023), 460–68
- Listyandari, Erwina, I Laksana, and Gede Pradiva Adiningrat, "Penerapan Sistem Mutasi Dalam Ketersediaan Posisi Jabatan Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali." Skripsi, Politeknik Negeri Bali, 2023.
- Masrihatin, Siti, 'Pendampingan Kesadaran Sertifikasi Halal Self Declare Pelaku Umkm Melalui Kegiatan Kkn Tematik Halal Uin Khas Jember Di Desa Kalibaru Wetan Banyuwangi', *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1.3 (2023), 435–43
- Maulida, Berliana Nur, and Tumirin Tumirin, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Eyelink Group)', *Jurnal Riset Akuntansi*, 3.1 (2025), 138–65

- Meliannisa, Rishma, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Wonoayu Sidaorjo." Skripsi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2023.
- Munizu, Musran, Suharto Suharto, Dindin Abdurrohman, M Chasyim Hasani, and Ida Hindarsah, *Buku Referensi Kewirausahaan: Teori & Strategi Menuju Kesuksesan Berwirausaha* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Najati, Naimi S, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep." Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Nasirwan, Mahle Muhammad Ridwan, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen)', *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2017
- Negara, Lembaga Administrasi, Badan Pengawasan Keuangan, and R I Pembangunan, 'Akuntabilitas Dan Good Governance', *Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*, Jakarta, 2000
- Nurhaeda, Andi, and Andi Tenriola, 'Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai', *Tangible Journal*, 7.2 (2022), 161–70
- Nuzulma, Salma, And Aryani Intan Endah Rahmawati, "Pengaruh Akuntabilitas, Kepemilikan, Komunikasi Tingkat Lanjut, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Non Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (Studi Kasus BMT Di Wilayah Solo Raya)." Skripsi, UIN Surakarta, 2023.
- Pebrianti, Gema Midata, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sumobito (Studi Kasus Pada Desa Sumobito Kecamatan Sumobito)." Skripsi, STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021.
- Pratiwi, Ana, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017– 2021." Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Pratiwi, Dety, 'Laporan Keuangan Sebagai Bentuk Transparansi Pengelolaan Anggaran IPDN Kampus Kalimantan Barat', *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 3.1 (2018)
- Purwanti, Hari, and Anik Yuliati, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022), 207–24

- Pusporini, Pusporini, 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2.1 (2020), 58–69
- Putri, Delia Ananda, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.4 (2020), 62–73
- Putri, Nadia Azalia, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Banyuwangi", *Opini De Jurnal*, 2.1 (2022)
- Raba, Manggaukang, *Akuntabilitas Konsep Dan Implementasi* (UMMPress, 2006), 1
- 'Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)', 17 (1385), 302
- Rezeki, Sri, A R Murniati, and Cut Zahri Harun, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Pada BKPP ACEH', *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.4 (2015)
- Ridianto, Ridianto, 'Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Predictor Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kaur', *Jurnal Stia Bengkulu: Committe To Administration For Education Quality*, 9.1 (2023), 1–8
- Rika Surianto Zalukhu, Rapat Piter Sony Hutaeruk, Daniel Collyn, Suci Etri Jayanti. S, Murbanto Sinaga, and Sri Winda Hardiyanti Damanik, 'Pengaruh E-Commerce Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM', *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2.1 (2024), 310–22
- Ritonga, Pardomuan, 'Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder', *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13.2 (2024), 323–36
- Rosidah, Idah, Priatna Kesumah, and Royke Bahagia Rizka, 'Transparasi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey)', *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2.1 (2023), 137–56
- Sentika, Secilia, "Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow)" Skripsi, Universitas Katolik De La Salle Manado, 2021.
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

- Suhartinah, Suhartinah, 'Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Ukm (Studi Pada UKM Batik Di Kabupaten Bangkalan)', *IQTISHODUNA*, 1.1 (2015), 65–71
- Supandi, Agus, Siluh Putu Damayanti, Lalu M Iswadi Athar, and Lalu Yulendra, 'Analisis Penyiapan Sumber Daya Manusia Di Smk Pariwisata Aik Bual', *Journal Of Responsible Tourism*, 3.3 (2024), 941–46
- suprianik, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep." Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2020.
- Ulfa, Maria, and Nadia Roosmalita Sari, 'Menengah Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pada', *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2 (2022), 220–34
- Ulorlo, Gilbert, 'Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bpkad Kota Malang', *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4.4 (2025), 881–86
- Wahid, Nisa Noor, 'Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya', *Jurnal Akuntansi*, 12.1 (2017), 53–68
- Widyatama, Arif, and Maria Yanida, 'Akuntabilitas Keuangan UMKM: Bagaimana Perspektif Dari Sebuah UMKM Bidang Perdagangan?', *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 1.3 (2016), 202
- Wiesenthal, David L., Dwight A. Hennessy, Brad Totten, Jose Vazquez, L E Y D E Adquisiciones, Texto Vigente, and others, 'Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas, Ketetapan Waktu Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Bpkad Kota Palembang', *Accident Analysis and Prevention*, 183.2 (2023), 153–64
- Zahriyah, Aminatus, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press, 2021.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riza Agustiana

NIM : 214105030024

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiat karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiat dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 9 oktober 2025
yang menyatakan



Riza Agustiana
NIM. 214105030024

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Kompetensi SDM 4. Kinerja Keuangan	a. Informatif b. Keterbukaan c. Pengungkapan a. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan b. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan c. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan d. Sistem pemantau kinerja a. Keterampilan b. Kemampuan c. Pengetahuan a. Pertumbuhan penjualan b. Pertumbuhan modal c. Pertumbuhan pasar dan pemasaran d. Pertumbuhan keuntungan dan laba usaha	Data Primer Pelaku UMKM di Kecamatan Genteng Kabupten Banyuwangi	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Jenis Asosiatif 3. Teknik Pengumpulan Data: Kuesioner 4. Teknik Analisis Data : a. Uji Instrumen: 1) Uji Validitas 2) Uji Reliabilitas b. Uji Asumsi Klasik 1) Uji Normalitas 2) Uji Heterokedasitas 3) Uji Multikolinieritas c. Uji Koefisien Determinasi (R ²) e. Uji Hipotesis : 1) Uji T (Parsial) 2) Uji F (Simultan)	1. Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. 2. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. 3. Apakah Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi 4. apakah transparansi, akuntabilitas dan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kami mohon Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kotak di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (✓)

1. No Responden (diisi oleh peneliti)

2. Jenis Kelamin Responden

☐

Pria

☐

Wanita

3. Pendidikan Responden

☐

SD

☐

SMA

☐

Sarjana (S-1)

☐

SMP

☐

Diploma

☐

Magister (S-2)

4. Lama Usaha Bekerja

☐

< 1 tahun

☐

6-10 tahun

☐

> 15 tahun

☐

2-5 tahun

☐

11-14 tahun

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

Dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Transparansi (X1)	Informatif	Saya mencatat setiap transaksi keuangan secara teratur untuk memudahkan pelaporan.	☐	☐	☐	☐	☐
		Informasi keuangan usaha tersedia dalam bentuk yang mudah diakses dan dibaca.	☐	☐	☐	☐	☐
	Keterbukaan	Saya terbuka dalam menyampaikan kondisi keuangan usaha kepada pihak internal.	☐	☐	☐	☐	☐
	Pengungkapan	Saya secara terbuka mengungkapkan informasi keuangan usaha saya dengan jujur.	☐	☐	☐	☐	☐
Akuntabilitas (X2)	Kepatuhan	Saya memahami aturan pelaksanaan yang telah ditentukan.	☐	☐	☐	☐	☐
		Saya mengikuti aturan pelaksanaan yang sudah ditentukan.	☐	☐	☐	☐	☐
	Penegakan	Saya akan menindak tegas jika ada karyawan atau pihak lain	☐	☐	☐	☐	☐

Variabel	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		yang menyalahkan uang usaha.					
	Hambatan	Saya sering mengalami kesulitan dalam mencatat dan mengatur keuangan usaha karena keterbatasan pengetahuan.	☐	☐	☐	☐	☐
	Monitoring	Saya memahami pentingnya memiliki sistem yang digunakan untuk memantau pelaksanaan kegiatan atau usaha.	☐	☐	☐	☐	☐
Kopetensi SDM (X3)	Keterampilan	Saya terampil menggunakan peralatan atau teknologi yang digunakan di usaha saya.	☐	☐	☐	☐	☐
		Saya memiliki keterampilan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.					
	Kemampuan	Saya mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.	☐	☐	☐	☐	☐

Variabel	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		Saya bisa bekerja sama dengan orang lain atau tim kerja dengan baik.					
	Pengetahuan	Saya memiliki pengetahuan tentang produk atau jasa yang saya tawarkan.	☐	☐	☐	☐	☐
		Saya mengetahui strategi pemasaran yang efektif untuk usaha saya.	☐	☐	☐	☐	☐
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Pertumbuhan Penjualan	Saya merasa strategi penjualan yang saya terapkan berhasil meningkatkan hasil penjualan.	☐	☐	☐	☐	☐
	Pertumbuhan Modal	Saya memiliki cukup modal untuk mengembangkan usaha saya ke tahap selanjutnya.	☐	☐	☐	☐	☐
	Pertumbuhan Pemasaran	Saya menggunakan lebih banyak saluran pemasaran (seperti media sosial, marketplace, dll).	☐	☐	☐	☐	☐
	Pertumbuhan Laba Usaha	Saya dapat mengelola pengeluaran sehingga laba	☐	☐	☐	☐	☐

Variabel	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		usaha tetap stabil atau meningkat.					



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Riza Agustiana

NIM : 214105030024

Judul : Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	30 Oktober 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2	15 November 2024	Acc Judul Skripsi
3	14 Januari 2025	Penyusunan Proposal
4	26 Maret 2025	Acc Proposal
5	28 April 2025	Seminar Proposal
6	19 Mei 2025	Penyebaran Kuesioner
7	26 Juli 2025	Analisis Data
8	28 Agustus 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9	9 Oktober 2025	Acc Skripsi



DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyebaran kuesioner kepada pemilik dan pengelola UMKM

TABULASI DATA

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	15
4	3	3	4	14	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	18	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
3	4	4	3	14	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
3	3	4	3	13	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	15
4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	4	15
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	5	4	4	4	4	4	25	3	3	4	4	14
4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	16
3	3	3	4	13	2	2	3	3	3	13	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	13
4	3	4	3	14	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	15
3	4	4	3	14	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	25	4	4	5	4	17
3	3	3	2	11	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	4	13
3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	14
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	12
3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	11
3	4	4	4	15	3	3	3	4	3	16	3	4	4	3	3	4	21	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	5	5	4	4	22	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	4	13
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	4	22	4	3	4	4	15
4	5	4	4	17	3	3	4	4	3	16	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	16
3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	5	27	4	4	5	4	17
4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15
3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	12
3	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	25	4	3	3	4	14
3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16	3	2	3	3	2	2	15	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	15
3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16
4	3	3	3	13	4	3	4	4	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	13
4	3	4	3	14	4	4	3	4	4	19	5	5	4	5	4	5	28	3	3	4	4	14
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	23	3	4	3	4	14
4	5	4	4	17	4	5	5	4	4	22	3	3	4	4	3	4	21	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	4	3	4	4	3	17	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	3	4	5	4	16
4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	17
3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	17
3	4	4	3	14	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	4	22	4	3	4	4	15
3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	14
3	4	3	4	14	5	5	4	4	4	22	4	4	4	3	4	3	22	5	5	3	4	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	23	3	4	4	4	15
4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	21	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	16
4	3	4	4	15	3	4	4	4	3	17	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	15
4	3	4	3	14	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	4	23	3	4	3	4	14
3	3	3	3	12	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	4	25	4	3	3	3	13
3	3	3	4	13	4	4	4	3	3	18	4	3	4	3	4	4	21	4	3	3	4	14
3	3	3	4	13	3	4	5	4	4	21	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	3	16
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	3	20	4	4	4	4	16
3	4	3	4	14	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16
3	2	2	3	10	3	3	3	3	3	15	4	5	4	4	4	4	25	3	4	3	3	13
4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	4	23	4	3	3	3	13
3	3	4	3	13	5	5	4	5	5	24	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	4	14
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	4	26	3	3	3	3	12
4	3	4	4	15	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	5	5	28	4	4	4	4	16
4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17
5	4	4	4	17	3	4	4	3	4	18	5	5	5	5	5	4	29	4	3	4	4	15
3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	19	4	3	3	4	14
3	4	4	4	15	4	4	4	4	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	14
4	4	3	4	15	4	3	3	4	3	17	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	12

4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	5	5	27	5	4	4	4	17
4	3	3	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
4	4	3	3	14	4	3	4	4	3	17	3	4	4	4	4	4	4	23	3	4	3	3	13
3	3	3	2	11	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	15
3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	19	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	3	12	
4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	18	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	
4	5	4	4	17	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	15	
4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	14	
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	4	17	
4	4	3	4	15	4	3	3	4	4	18	4	4	4	3	4	4	23	3	4	3	4	14	
4	3	3	3	13	4	3	4	3	3	17	4	4	4	3	4	4	23	4	3	4	3	14	
4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	3	20	4	4	3	4	15	
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	24	4	3	5	4	16	
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	5	4	28	4	4	3	4	15	
5	4	5	4	18	3	3	4	3	3	16	5	5	4	4	5	4	27	4	4	3	4	15	
2	2	2	2	8	3	3	4	4	4	18	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	16	
4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	3	4	3	4	4	4	22	3	3	4	3	13	
3	3	4	3	13	4	5	4	5	5	23	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	4	13	
3	3	3	4	13	4	4	5	4	5	22	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	16	
4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	
3	2	3	3	11	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	5	4	25	3	4	3	3	13	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	3	19	3	4	2	3	12	
3	4	4	4	15	4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	5	4	29	4	5	4	4	17	
4	5	4	4	17	3	4	4	4	4	19	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	5	17	
3	3	4	3	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	3	22	3	4	4	4	15	
4	3	3	3	13	4	3	4	3	3	17	4	4	4	3	3	3	21	3	4	3	3	13	
3	4	3	3	13	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	4	16	
4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	5	19	
4	4	4	3	15	3	4	3	4	3	18	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	12	
4	3	3	4	14	4	4	4	4	5	21	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	15	
4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	4	16	
4	4	4	4	16	3	4	3	4	3	18	3	4	4	4	4	4	22	4	3	3	4	14	
4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19	4	5	5	5	4	4	27	3	4	4	4	15	
3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	18	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	12	
3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	19	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	12	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	16	4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	4	15	
3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	3	4	4	3	4	4	22	4	3	3	4	14	
3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	3	12	
4	4	4	4	16	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16	
3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	16	
4	4	3	4	15	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	16	
2	3	3	2	10	3	4	3	4	3	17	5	5	5	5	4	5	29	4	4	3	4	15	
3	3	3	3	12	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	16	
3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	3	15	
4	3	3	3	13	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	3	19	4	4	3	3	14	
3	3	3	4	13	3	4	4	4	4	18	5	5	5	5	4	4	29	3	4	4	4	15	
4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	4	4	21	3	3	3	4	13	
5	4	4	4	17	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	
3	3	4	4	14	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	4	4	23	3	3	4	3	13	
3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	15	
4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	4	5	24	3	3	3	3	12	
2	2	3	3	10	5	4	4	4	4	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	13	
3	3	3	4	13	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16	
4	3	3	4	14	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	
5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	3	21	4	4	3	3	14	
3	3	4	3	13	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	14	
3	4	3	3	13	3	3	4	3	4	17	4	4	4	3	4	4	23	3	3	3	3	12	
4	3	4	4	15	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	5	5	28	3	4	3	4	14	
4	4	4	4	16	5	4	5	5	4	23	2	3	3	3	3	3	17	4	4	3	4	15	

4	4	4	4	17	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	15
3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	3	17	3	2	2	3	10
4	4	5	4	17	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	3	23	2	3	3	3	11
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	16
5	5	5	4	19	3	3	2	3	3	14	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	3	3	19	3	3	2	3	11
3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	19	5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	16	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	16
3	3	3	2	11	4	4	4	3	4	19	4	4	5	4	4	4	25	4	3	3	4	14
4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	3	13
3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	17	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12
4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	15
3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	4	13
4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	19
4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	3	22	3	4	3	3	13
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	4	4	22	3	3	4	4	14
4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	14
4	3	4	3	14	3	4	4	3	3	17	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	12
4	4	5	4	17	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	5	27	5	4	4	4	17
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	3	19	3	2	2	3	10
4	3	3	4	14	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	4	25	4	5	5	5	19
3	3	4	4	14	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	3	14
4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	24	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	15
3	3	3	3	12	5	4	5	4	5	23	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	3	4	4	4	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
4	4	3	4	15	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	16
4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	4	15
3	4	4	4	16	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	4	17
2	3	4	3	12	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	4	21	3	4	4	4	15
3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	21	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	16
4	4	3	3	14	3	3	3	2	3	14	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	5	4	4	5	4	4	26	3	3	3	4	13
5	5	4	5	19	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	3	17	3	4	3	3	13
3	4	4	4	15	3	4	4	3	3	17	5	4	4	5	5	5	28	4	4	4	4	16
3	3	3	2	11	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	11
4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	23	4	5	4	5	4	4	27	5	4	5	4	18
3	3	3	3	12	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	14
4	4	4	4	16	4	4	5	5	4	22	4	4	3	4	4	4	23	5	4	5	5	19
4	4	4	5	17	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	3	20	3	4	3	3	13
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12
4	4	3	4	15	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15
4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	16
3	4	4	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	3	2	2	3	3	13	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	3	15
3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	16	3	4	3	4	4	4	22	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15
3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	19	4	4	5	3	4	4	24	4	4	4	4	16
4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20	3	2	3	3	3	2	16	3	3	3	3	12
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	13
3	4	4	3	14	3	4	3	3	3	16	4	5	4	4	4	4	25	3	5	3	4	15
4	4	4	4	16	3	4	3	3	3	16	4	3	4	4	4	4	23	4	3	3	4	14
4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	3	22	3	4	4	4	15
4	4	3	3	14	4	4	5	4	4	21	4	4	4	3	5	23	4	4	4	3	15	
4	4	4	5	17	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	5	4	24	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	16

5	5	5	5	20	3	4	3	4	3	17	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	18	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	15
3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	12
4	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	14
3	3	3	3	16	3	3	3	4	4	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	14
4	3	3	4	15	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
4	3	4	3	14	4	4	3	4	3	18	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	17
4	4	3	3	14	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	13
3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	14
3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	12
4	5	4	3	16	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	15
3	4	4	3	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	15
3	3	2	3	11	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	13
4	4	3	4	15	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	12
4	3	4	3	14	3	3	3	2	3	14	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	13
4	4	3	4	15	4	4	4	4	5	21	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	14
3	3	3	3	12	5	5	4	4	5	23	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	15
4	3	4	3	14	4	3	3	4	3	17	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	16
4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	14
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	19	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	17
4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	5	4	4	4	21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	14
4	4	4	4	15	3	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
4	4	3	4	15	3	3	3	3	4	15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	13
5	5	5	5	20	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	18
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	14
4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	18	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	13
4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	16
4	4	3	3	15	4	4	5	4	4	22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	16
4	3	3	4	14	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	16
4	3	4	3	14	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	16
3	3	2	3	11	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	15
4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	16
3	3	3	3	13	3	3	3	3	3	16	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	4	4	5	5	5	22	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	15
5	5	4	4	18	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	3	4	4	4	3	17	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	11
3	4	4	4	15	3	4	4	4	3	16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	15
3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	16	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	12
4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	12
4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	16
4	3	4	3	14	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	14
3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	13
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
3	4	3	3	13	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	15
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12
4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	14
3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	15
4	5	4	5	18	3	3	4	3	4	17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	15
2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	15
4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	14

4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	2	3	17	3	4	4	4	15
3	3	4	3	13	4	5	3	5	5	22	4	3	4	5	4	4	24	4	4	3	4	15
3	3	4	3	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	4	13
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	4	21	3	2	3	3	11
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	16
3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	16
3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	16	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	3	14
4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	14	4	5	4	4	4	4	25	4	3	3	3	13
3	3	4	4	14	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	4	3	19	3	3	4	3	13
4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	4	15
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	4	4	22	4	4	3	3	14
3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	14
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	3	4	22	3	3	3	4	13
4	3	4	3	14	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	5	5	26	4	3	3	4	14
4	4	4	4	16	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	4	14
3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	15
4	4	3	4	15	3	3	3	4	3	16	3	4	3	3	3	4	20	3	3	3	4	13
2	2	2	2	8	3	4	4	3	3	17	4	5	5	4	4	5	27	3	3	3	3	12
3	3	4	3	13	4	4	5	4	4	21	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	15
3	4	3	3	13	4	4	4	3	3	18	5	4	5	4	5	4	27	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	4	5	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	14
4	4	5	4	17	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	17
3	3	3	3	12	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	27	3	4	4	3	14
3	3	3	3	12	4	5	5	4	5	23	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16
4	3	3	3	13	3	2	2	3	2	12	5	5	4	5	4	5	28	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	3	4	3	4	3	17	3	4	3	3	4	4	21	4	5	4	4	17
3	3	3	3	12	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	16
3	4	4	4	15	4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	17
4	3	4	4	15	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	4	13
3	3	4	4	14	4	3	3	3	4	17	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	16

HASIL OLAH DATA SPSS

1. Hasil Uji Validitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.606**	.578**	.615**	.839**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275
X1.2	Pearson Correlation	.606**	1	.555**	.595**	.841**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275
X1.3	Pearson Correlation	.578**	.555**	1	.559**	.808**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275
X1.4	Pearson Correlation	.615**	.595**	.559**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	275	275	275	275	275
X1	Pearson Correlation	.839**	.841**	.808**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	275	275	275	275	275

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.598**	.569**	.575**	.602**	.810**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275	275
X2.2	Pearson Correlation	.598**	1	.616**	.594**	.608**	.836**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275	275
X2.3	Pearson Correlation	.569**	.616**	1	.530**	.589**	.809**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275	275
X2.4	Pearson Correlation	.575**	.594**	.530**	1	.614**	.808**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275	275
X2.5	Pearson Correlation	.602**	.608**	.589**	.614**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	275	275	275	275	275	275
X2	Pearson Correlation	.810**	.836**	.809**	.808**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	275	275	275	275	275	275

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.616**	.583**	.637**	.535**	.553**	.809**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.2	Pearson Correlation	.616**	1	.588**	.606**	.593**	.623**	.830**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.3	Pearson Correlation	.583**	.588**	1	.578**	.602**	.577**	.808**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.4	Pearson Correlation	.637**	.606**	.578**	1	.583**	.538**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.5	Pearson Correlation	.535**	.593**	.602**	.583**	1	.583**	.804**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.6	Pearson Correlation	.553**	.623**	.577**	.538**	.583**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3	Pearson Correlation	.809**	.830**	.808**	.811**	.804**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	275	275	275	275	275	275	275

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.431**	.472**	.423**	.760**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275
Y.2	Pearson Correlation	.431**	1	.455**	.436**	.758**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275
Y.3	Pearson Correlation	.472**	.455**	1	.482**	.801**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	275	275	275	275	275
Y.4	Pearson Correlation	.423**	.436**	.482**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	275	275	275	275	275
Y	Pearson Correlation	.760**	.758**	.801**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	275	275	275	275	275

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	4

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			275
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.29626270
Most Extreme Differences	Absolute		.027
	Positive		.025
	Negative		-.027
Test Statistic			.027
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.921
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.914
		Upper Bound	.928

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.400	.997		.401	.689		
	X1	.358	.038	.429	9.416	<.001	.999	1.001
	X2	.213	.031	.318	6.958	<.001	.996	1.004
	X3	.231	.026	.412	9.022	<.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.633	.593		2.753	.006
	X1	-.005	.023	-.014	-.226	.822
	X2	-.017	.018	-.058	-.956	.340
	X3	-.009	.015	-.035	-.578	.564

a. Dependent Variable: Abs_Res

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.400	.997		.401	.689
	X1	.358	.038	.429	9.416	.000
	X2	.213	.031	.318	6.958	.000
	X3	.231	.026	.412	9.022	.000

a. Dependent Variable: Y

7. Uji Koefisien Determinasi R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.432	1.30342

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

8. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.400	.997		.401	.689
	X1	.358	.038	.429	9.416	<.001
	X2	.213	.031	.318	6.958	<.001
	X3	.231	.026	.412	9.022	<.001

a. Dependent Variable: Y

9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.508	3	119.503	70.341	.000 ^b
	Residual	460.401	271	1.699		
	Total	818.909	274			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-25A/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Maret 2025

Kepada Yth:

Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kab. Banyuwangi
 Jl. Adi Sucipto 76, Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

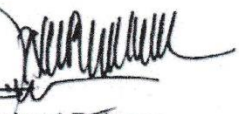
Nama : Riza Agustiana
 NIM : 214105030024
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



 Nurul Widyawati Islami Rahayu





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS KOPERASI USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN**

Jln. Adi Sucipto No.76 Banyuwangi Kode Pos 68417

Telp. (0333) 421320 / Fax. (0333) 427002

Laman: www.diskopumkm.banyuwangikab.go.id, email: diskopumkmbwi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 067/198 /429.107/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RR. Nanin Oktaviantie,s.Sos.,M.Si
 NIP : 19741030 199412 2 001
 Pangkat/golongan ruang : Pembina Utama Muda/IV/c
 Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan
 Perdagangan Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menyatakan :

Nama : Riza Agustiana
 NIM : 214105030024
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

Bahwa yang bersangkutan terhitung tanggal 25 Juli 2025 telah selesai melakukan Penelitian/Riset di UMKM Kecamatan Genteng pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi.

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Banyuwangi, 8 September 2025

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan
Perdagangan Kabupaten Banyuwangi



Hj. RR. NANIN OKTAVIANTIE, S.Sos.,M.Si
 Pembina Utama Muda/IVc
 NIP. 197410301994122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Riza Agustiana
 NIM : 214105030024
 Program Studi : Akuntansi syariah
 Judul : Pengaruh **Transparansi**, Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya **Manusia** terhadap Kinerja Keuangan Umkm di Kecamatan **Genteng** Kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Oktober 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfah, MEI

NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Riza Agustiana

NIM : 214105030024

Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 09 Oktober 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Riza Agustiana
NIM : 214105030024
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Oktober 2025
Pembimbing

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Riza Agustiana
 NIM : 214105030024
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Agustus 2002
 Alamat : Dusun Tegalrejo RT 013/ RW 004
 Desa, Tulungrejo Kecamatan Glenmore
 Kabupaten Banyuwangi
 Agama : Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 No. Hp : +628885602461
 Email : rizaagustiana6@gmail.com

Pendidikan

TK : TK Prasetyorini
 SD : SDN 4 Tulungrejo
 MTs : MTs Raudlatut Thullab
 MA : SMA Raudlatut Thullab
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember